



DIALOG BERSAMA DEKANAT #1

“Evaluasi Kinerja 5 Tahun Dekanat”



LEAD
BUILDING

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

LATAR BELAKANG



UNIVERSITAS PADJADJARAN

Faculty of Economics & Business

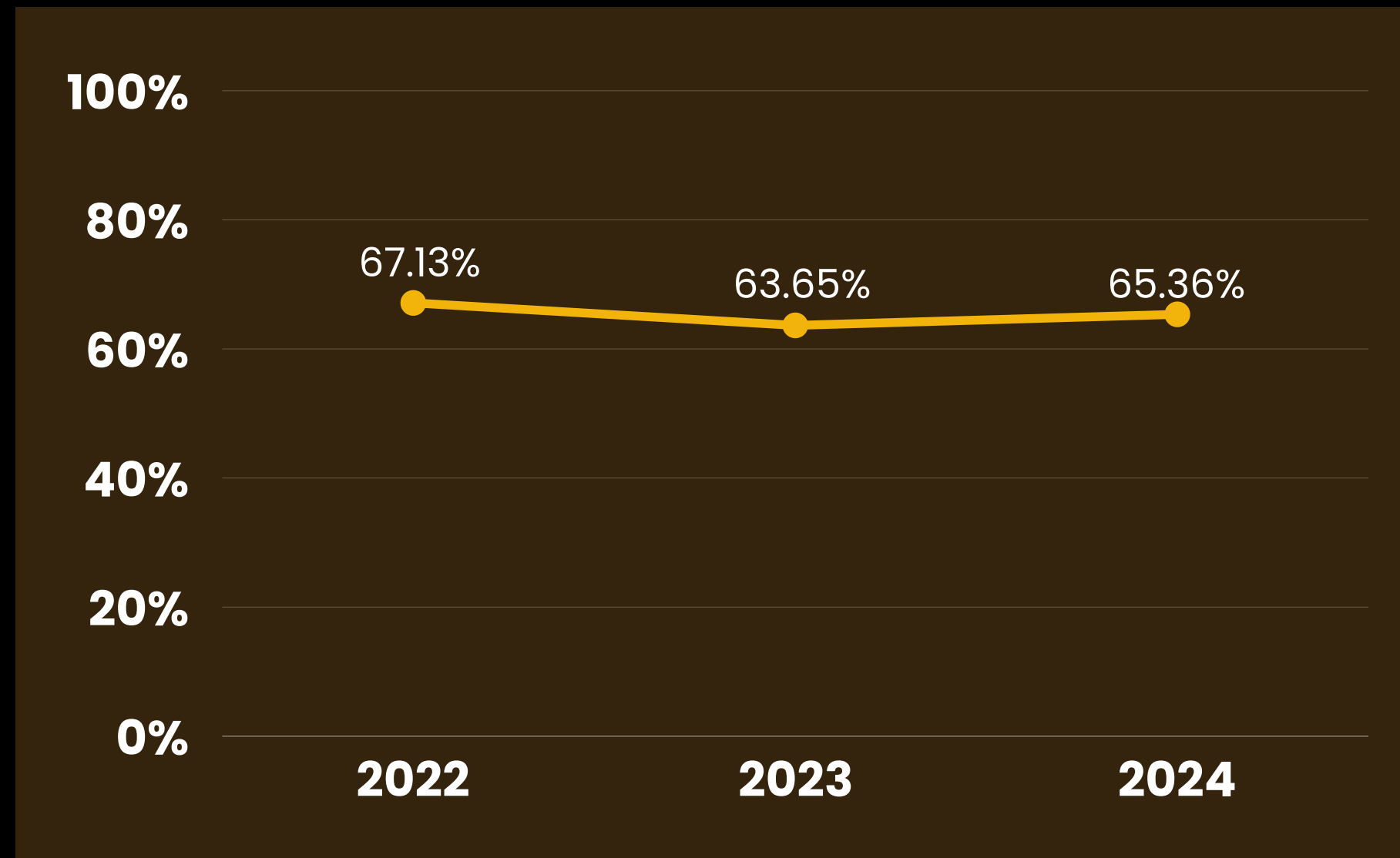
LEAD Building | Alpha
Jl. Raya Bandung - Sumedang KM. 21 Jatinangor,
Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

Sesuai dengan Rencana Strategis FEB Unpad 2021 - 2025 , bahwa Dekanat dan Jajaran FEB Unpad memiliki salah satu tujuan strategis **“Terwujudnya atmosfer Akademik yang Kondusif”**. Adapun salah satu cara paling atas yang termaktub pada Renstra FEB Unpad 2021 - 2025 adalah **budaya komunikasi dan egaliter**¹. Oleh karena itu, BEM Kema FEB Unpad bersama Ormawa se-FEB berkolaborasi dalam menyelenggarakan agenda Dialog Bersama Dekanat . Dialog Bersama Dekanat merupakan wadah bagi Kema FEB Unpad agar dapat berinteraksi langsung dengan Dekan & Jajaran FEB Unpad dalam membahas kebijakan-kebijakan internal kampus.

¹ Evaluasi Kinerja 5 Tahun Dekanat



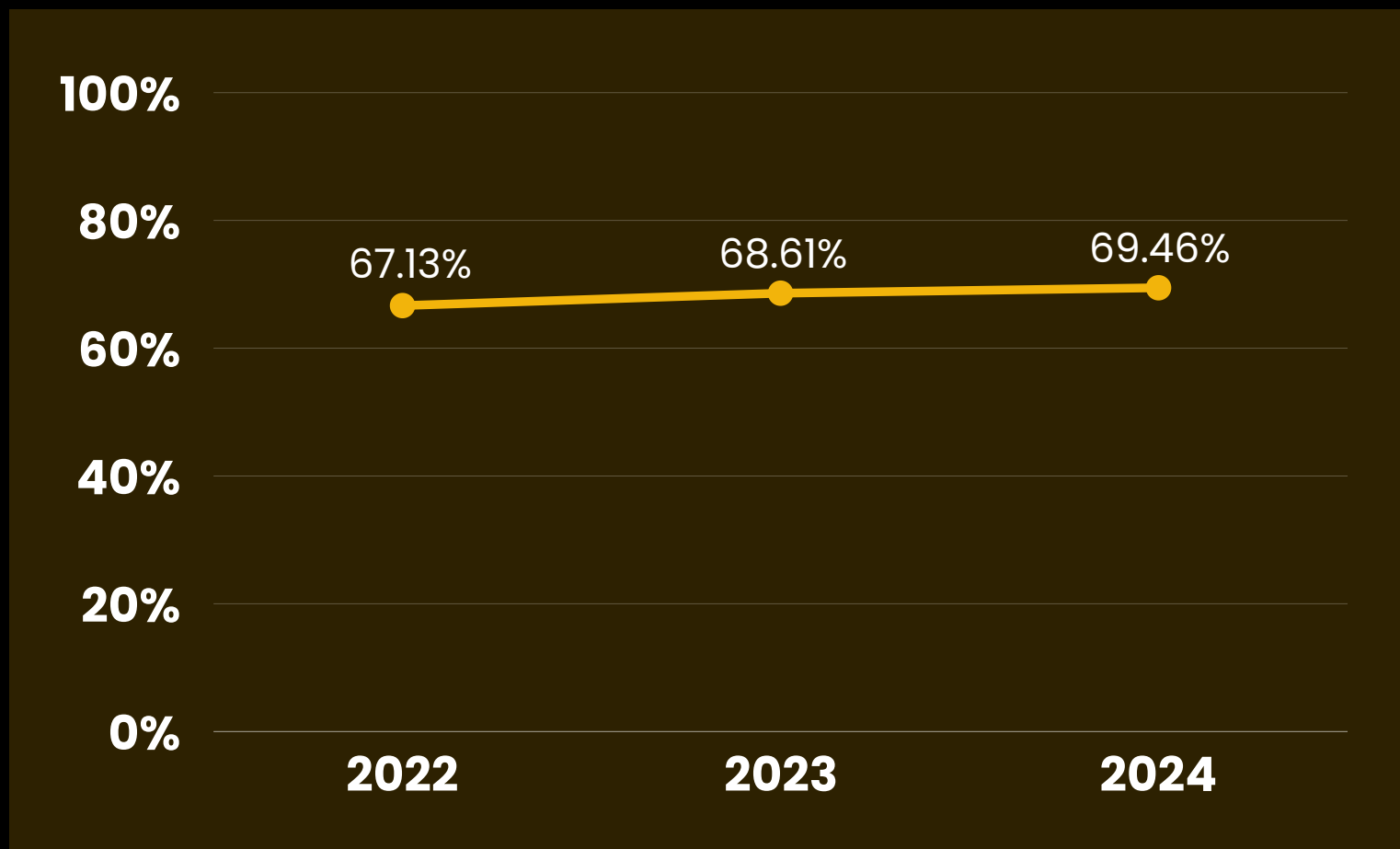
EVALUASI KINERJA DEKANAT BERDASARKAN ASSESMENT TAHUN 2022-2024



Berdasarkan asesmen **Dialog Bersama Dekanat tahun 2022-2024**, Kinerja sempat mengalami **penurunan** dari **67,13% (2022)** menjadi **63,65% (2023)**, namun kembali **meningkat** menjadi **65,36% (2024)**.

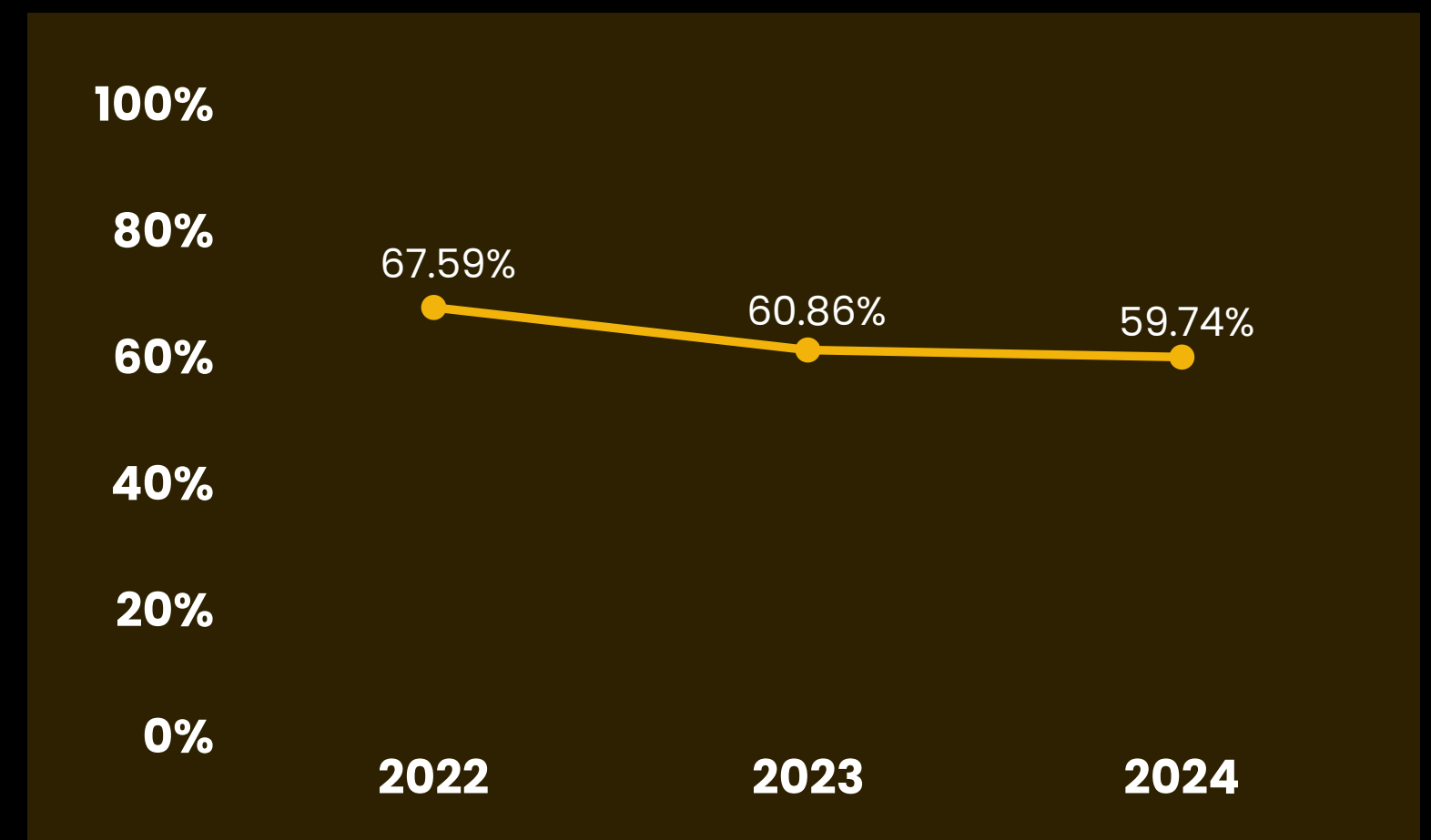
Menunjukkan adanya **perbaikan** meski belum kembali pada capaian awal.

ISU AKADEMIK



Terdapat peningkatan secara bertahap dari **67,13% (2022)**, **68,61% (2023)**, hingga mencapai **69,46% (2024)**. Ini menunjukkan adanya **tren positif** dan **peningkatan kinerja** pada isu terkait akademik.

ISU SBA



Tren pada isu SBA menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun, yakni **67,59% (2022)**, **60,86% (2023)**, hingga **59,74% (2024)**. Hal ini mencerminkan adanya **penurunan konsisten** yang perlu menjadi **perhatian khusus**.



ISU AKADEMIK

ISU SBA

Sudahkah Evaluasi Tersebut Mengarah pada **Perbaikan** di Tahun 2025?

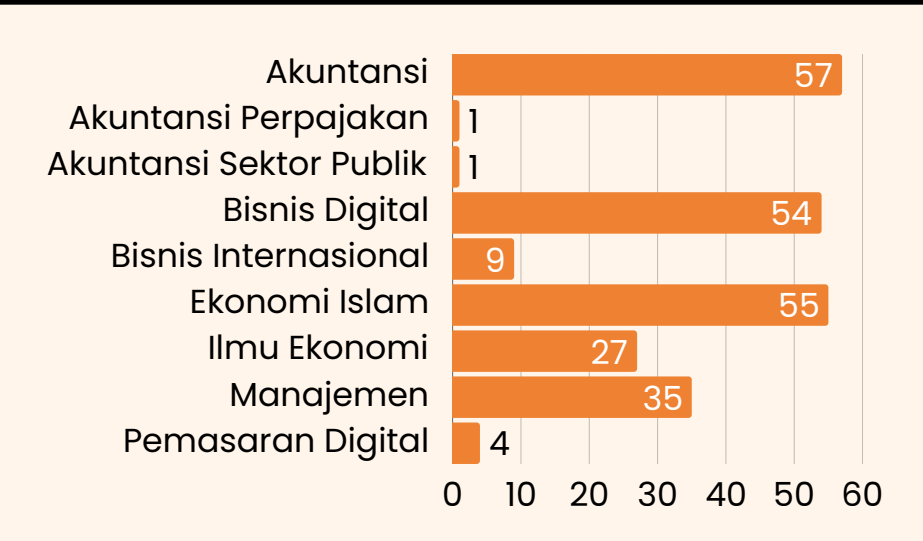
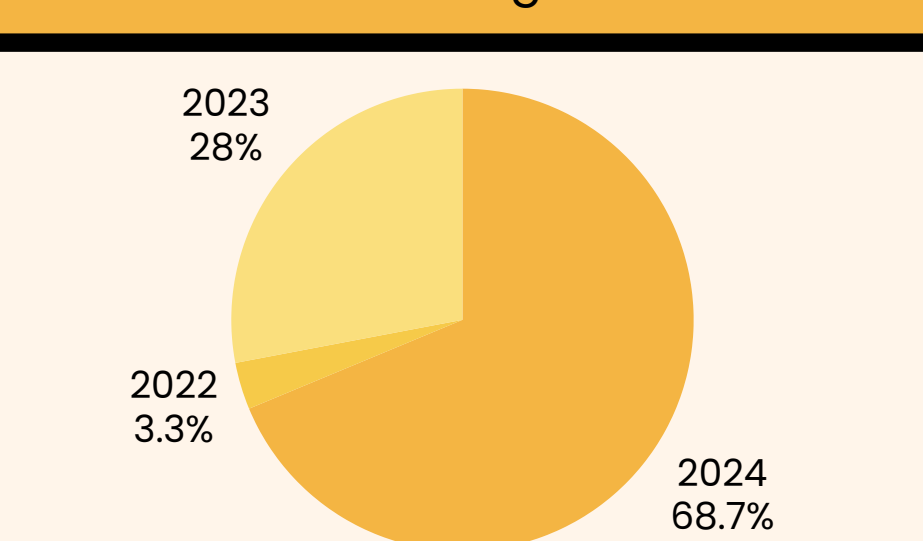
Capaian mengalami **kenaikan bertahap** dari 66,67% (2022) menjadi 68,61% (2023) dan mencapai 69,46% (2024). Ini menunjukkan adanya **tren positif** dan **peningkatan kinerja** pada isu terkait akademik.

Capaian menunjukkan **penurunan terus-menerus** dari 67,59% (2022) ke 60,86% (2023) dan 59,74% (2024). Hal ini mencerminkan adanya **penurunan konsisten** yang perlu menjadi **perhatian khusus**.

FOKUS ISU

01	Fasilitas & Sarana Prasarana	03	SBA & Alur Birokrasi
	Fasilitas Pembelajaran	04	SBK & Pengajuan dan Pencairan Dana
	Keamanan dan Penerangan	05	Perlombaan & Apresiasi
	TSP dan Area Merokok	06	Teaching Assistant
	Perpustakaan	07	Sekolah Vokasi
02	Kegiatan Pembelajaran	08	UKM-F dan Badan Semi Otonom
		09	Restrukturisasi

Metodologi Assessment

Metode Pengumpulan dan Olah Data		Indikator Skala Likert	Data Responden																				
<p>Simple Random Sampling</p> <p>Metode pengambilan sampel acak sederhana dengan cara mencari responden satu per satu dengan atau tanpa penggantian (Latpate et al., 2021).</p>	<p>Purposive Sampling</p> <p>Melakukan forum komunikasi bersama 9 ketua LK, BSO dan juga <i>Teaching Assistant</i> yang sesuai dengan tujuan dan memastikan kepercayaan data dan hasil (Campbell., 2020).</p>	<p>Skor 4 : Sangat Positif Skor 3 : Positif Skor 2 : Negatif Skor 1 : Sangat negatif <i>Sugiyono (2016: 134-135)</i></p>	<p>Sebaran Program Studi</p>  <table border="1"> <caption>Data for Sebaran Program Studi</caption> <thead> <tr> <th>Program Studi</th> <th>Jumlah Responden</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Akuntansi</td><td>57</td></tr> <tr><td>Akuntansi Perpajakan</td><td>1</td></tr> <tr><td>Akuntansi Sektor Publik</td><td>1</td></tr> <tr><td>Bisnis Digital</td><td>54</td></tr> <tr><td>Bisnis Internasional</td><td>9</td></tr> <tr><td>Ekonomi Islam</td><td>55</td></tr> <tr><td>Ilmu Ekonomi</td><td>27</td></tr> <tr><td>Manajemen</td><td>35</td></tr> <tr><td>Pemasaran Digital</td><td>4</td></tr> </tbody> </table>	Program Studi	Jumlah Responden	Akuntansi	57	Akuntansi Perpajakan	1	Akuntansi Sektor Publik	1	Bisnis Digital	54	Bisnis Internasional	9	Ekonomi Islam	55	Ilmu Ekonomi	27	Manajemen	35	Pemasaran Digital	4
Program Studi	Jumlah Responden																						
Akuntansi	57																						
Akuntansi Perpajakan	1																						
Akuntansi Sektor Publik	1																						
Bisnis Digital	54																						
Bisnis Internasional	9																						
Ekonomi Islam	55																						
Ilmu Ekonomi	27																						
Manajemen	35																						
Pemasaran Digital	4																						
<p>Branching Logic</p> <p>Pertanyaan bercabang dengan opsi bipolar, diikuti pertanyaan lanjutan sesuai arah jawaban untuk menggali intensitas secara lebih spesifik (DeBell, M., et al., 2021).</p>	<p>Likert Scale (Forced Choice Format)</p> <p>Skala Likert yang digunakan dalam format 1-4 poin yang menghilangkan titik netral untuk mengurangi bias sosial (Budiaji, 2018).</p>	<p>Hasil Assessment</p> <p>Responden</p> <p>243</p>	<p>Sebaran Angkatan</p>  <table border="1"> <caption>Data for Sebaran Angkatan</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>2024</td><td>68.7%</td></tr> <tr><td>2023</td><td>28%</td></tr> <tr><td>2022</td><td>3.3%</td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Persentase	2024	68.7%	2023	28%	2022	3.3%												
Tahun	Persentase																						
2024	68.7%																						
2023	28%																						
2022	3.3%																						
<p>Descriptive Statistical Analysis</p> <p>Metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif. (Sifwatikkag et al., 2024)</p>	<p>Olah data 3 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Normalization score</i>: menyeragamkan skala antar tahun <i>Weighted average</i>: menggabungkan kinerja antar DBD Rata-rata gabungan : menggabungkan kinerja antar tahun 	<p>Margin of Error</p> <p>6,27%</p>																					



Fasilitas & Sarana Prasarana

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

Dialog Bersama Dekanat 2025 #1

Meskipun dinilai **Memuaskan**, evaluasi menunjukkan masih ada **kebutuhan dan kendala fasilitas dalam praktik pembelajaran**

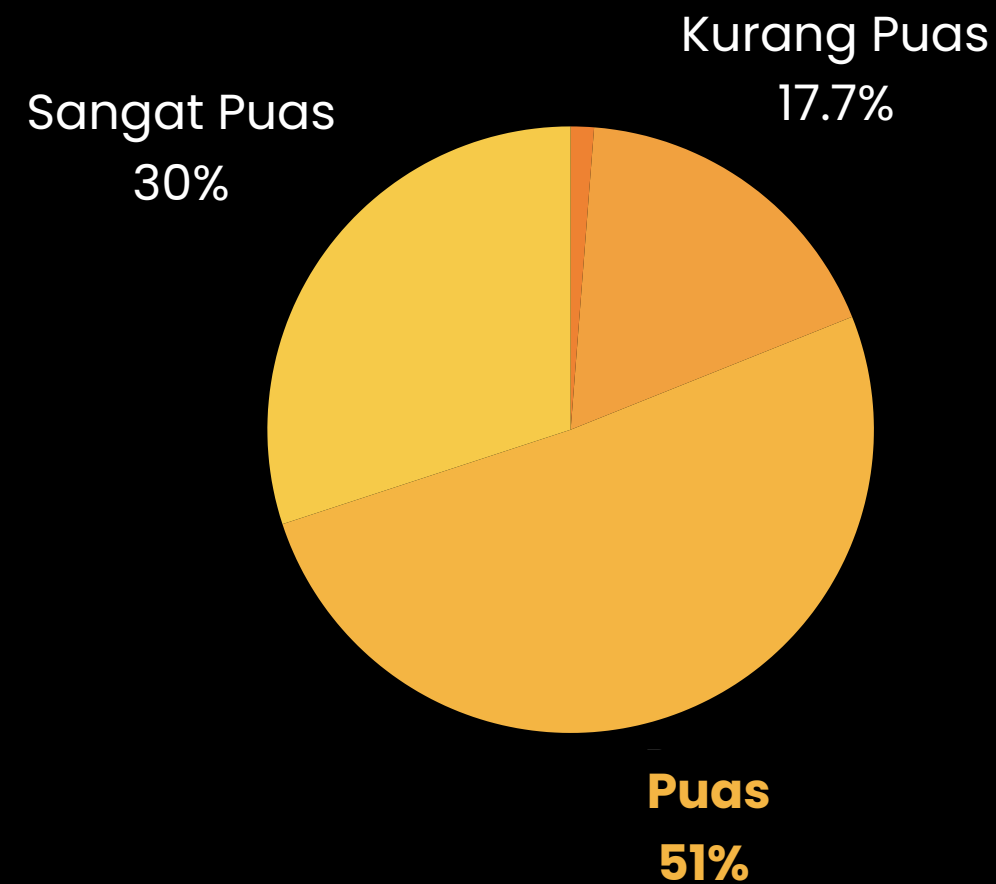
Fasilitas Pembelajaran Luring

- **Kondisi ruang kelas yang kurang memadai**
 - AC bocor dan atap berlubang (contoh : ruang Epsilon)
 - Proyektor buram dan kurang jelas karena pencahayaan alami yang kurang mendukung.
 - Keterbatasan akses listrik (stopkontak dan terminal) terutama pada perkuliahan yang membutuhkan penggunaan laptop.
 - Kursi yang kurang terawat atau tidak dalam kondisi baik
- **Kualitas jaringan internet/WiFi yang tidak memadai**
- **Kebutuhan akan fasilitas printer**
 - Printer dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, termasuk keperluan praktikum dan tugas.



Keamanan Fakultas dinilai memadai, namun memiliki catatan pada keterbatasan CCTV

Seberapa puaskah Kema FEB terhadap keamanan di lingkungan fakultas saat ini?



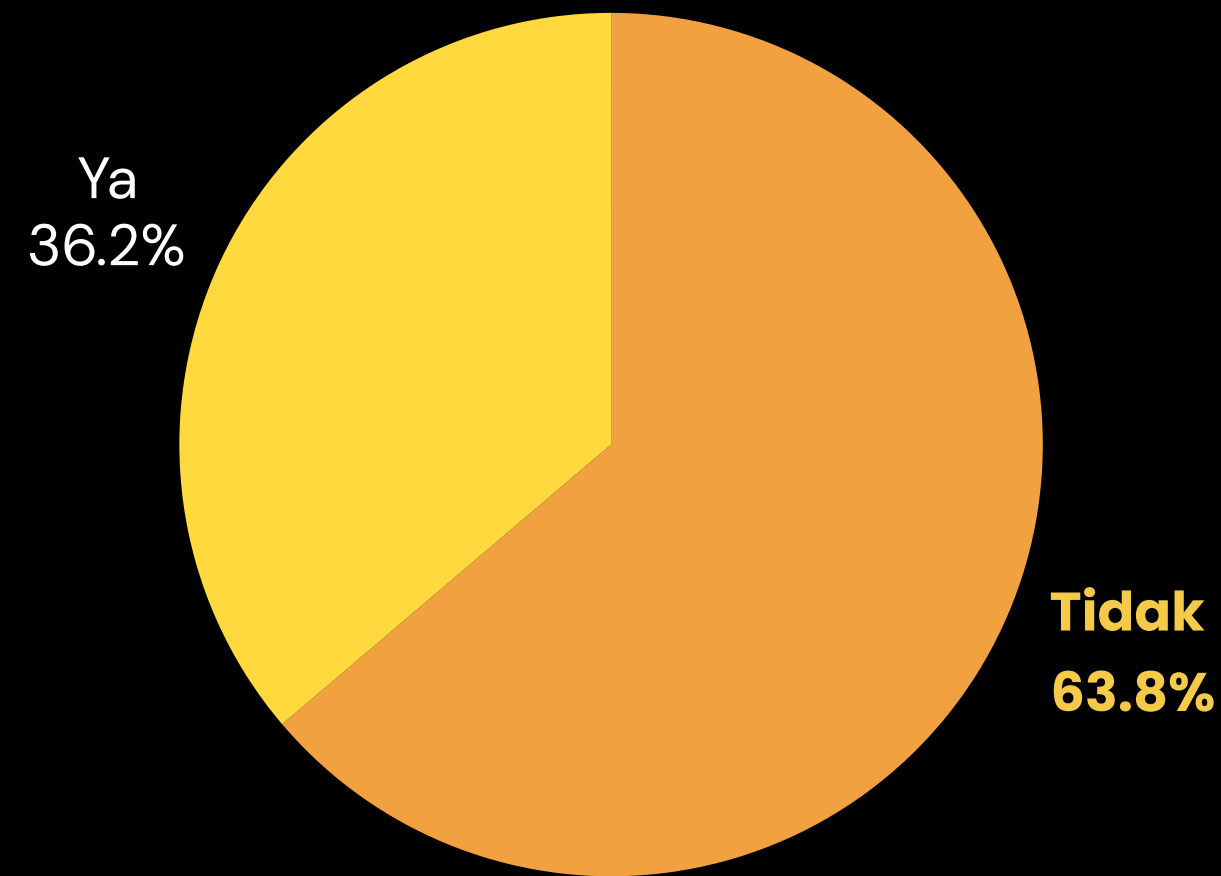
51% Mayoritas responden **Puas** terhadap Keamanan di lingkungan fakultas saat ini.

Apa Alasan Kema FEB?

- **Keberadaan satpam** yang **sigap** dan **responsif** menjaga kampus bahkan saat malam hari
- **Situasi umum terasa aman** dan belum pernah terjadi kejadian kriminal
- **CCTV terbatas & beberapa tidak berfungsi**
 - "CCTV mati di dekat pintu Batik waktu saya kehilangan barang."
 - "Tidak ada CCTV di lorong yang gelap dan di kelas."

Penerangan di lingkungan FEB dinilai belum memadai oleh **Kema FEB** sehingga perlu ditingkatkan di **titik-titik Strategis**

Apakah penerangan di lingkungan FEB sudah ?



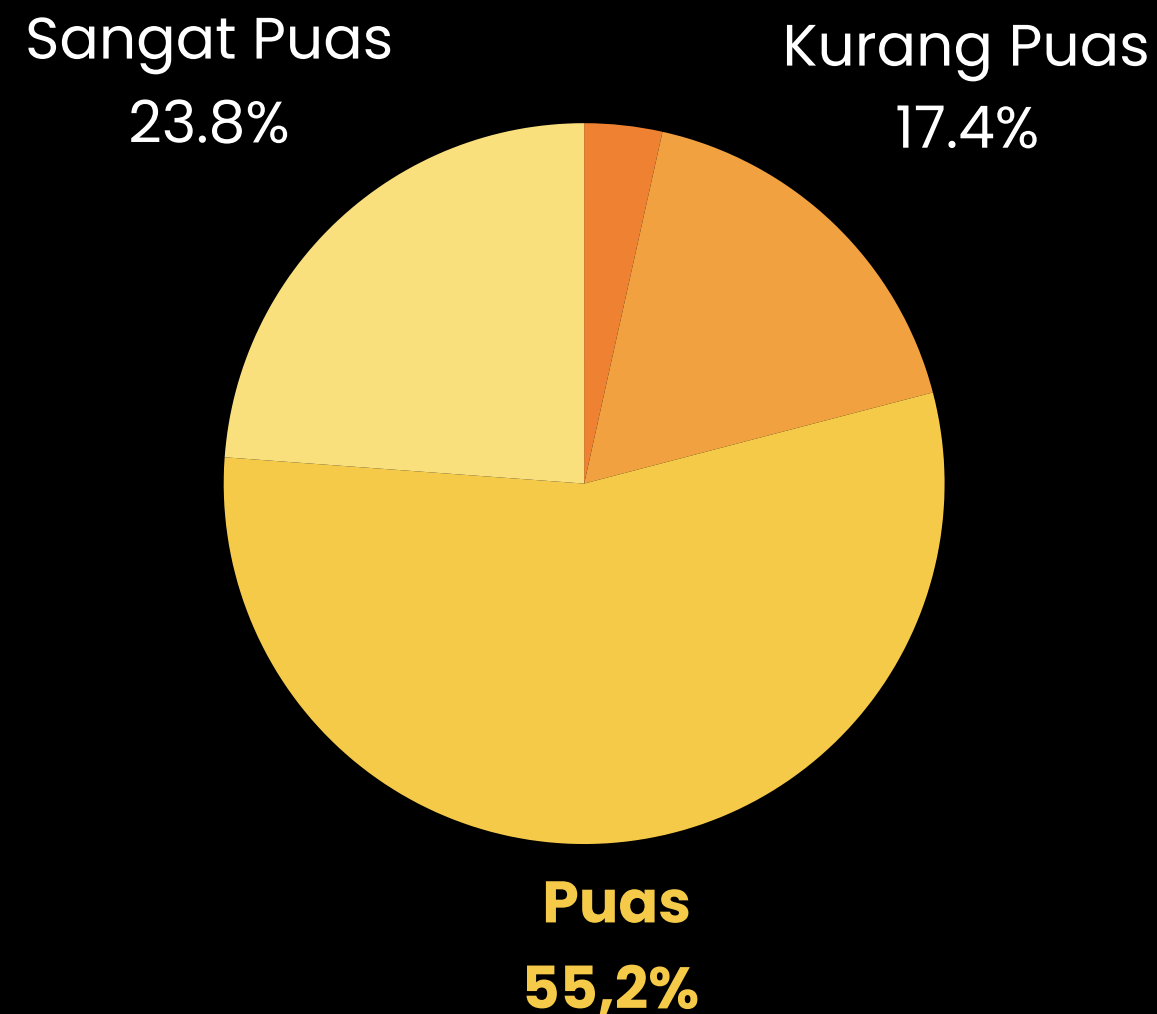
Mayoritas responden sebesar **63,8%** memilih opsi **Tidak** yang berarti penerangan di lingkungan FEB dinilai **Tidak Optimal**

Lokasi yang Memerlukan Peningkatan Penerangan di Lingkungan FEB

Lokasi	Frekuensi
Parkiran	25
Gerbang Delta	30
TSP (Area wastafel, pintu tsTSP, area mural)	19
Alpha (pintu batik, parkiran)	6
Lorong/Koridor	6
Mushola	4

Fasilitas perpustakaan di FEB sudah tergolong *memadai dan mampu* memenuhi kebutuhan Kema FEB

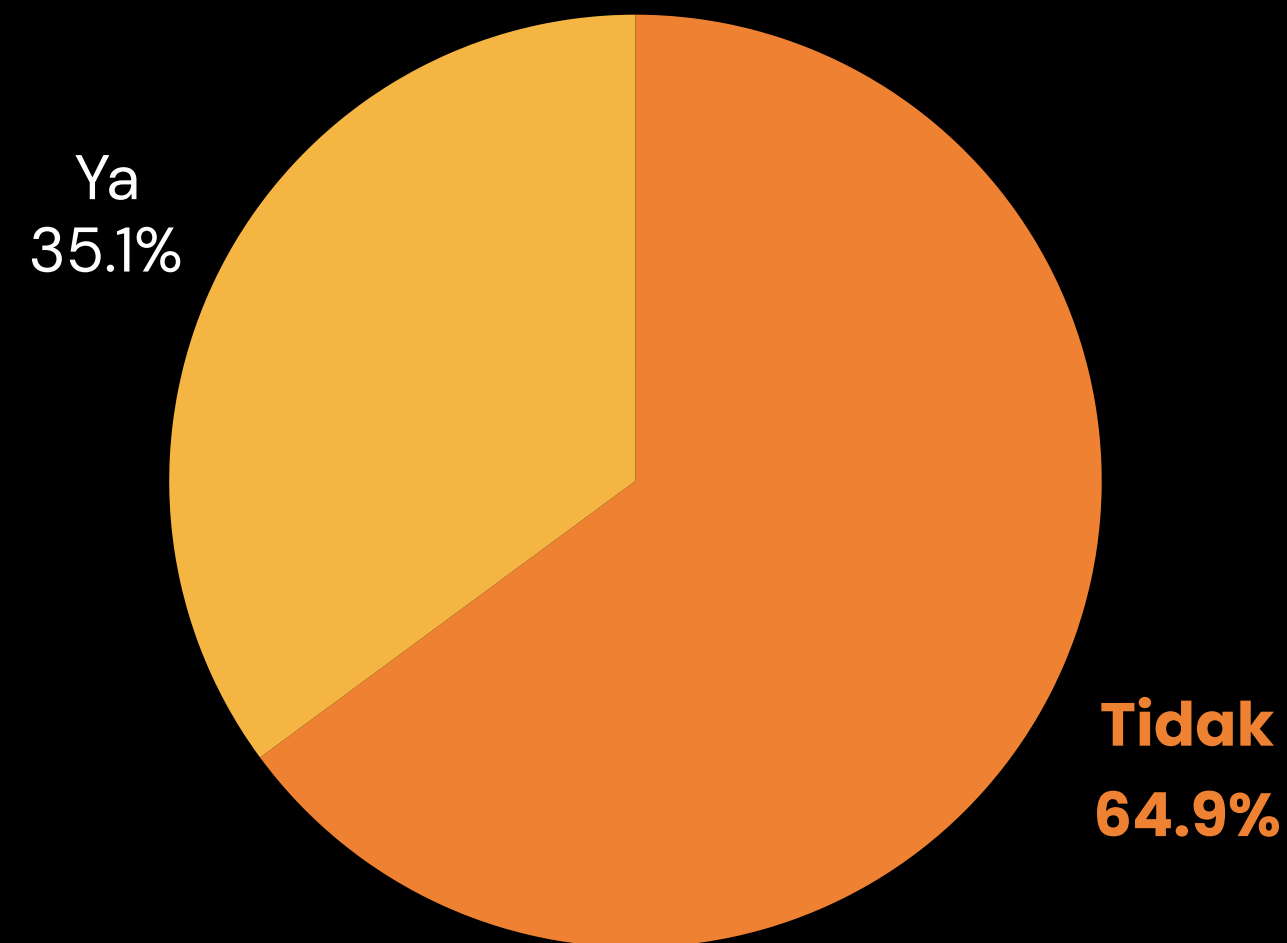
Seberapa puas Kema FEB terhadap fasilitas perpustakaan FEB untuk menunjang kebutuhan Kema FEB?



55,2% responden menyatakan **Puas** terhadap fasilitas perpustakaan FEB dalam menunjang kebutuhan Kema FEB

Fasilitas ruangan merokok di TSP cenderung kurang efektif untuk menanggulangi polusi asap rokok

Apa fasilitas ruangan merokok di TSP efektif mengurangi keluhan asap rokok Kema FEB?



Sebesar **64,9%** responden dari KEMA FEB merasa fasilitas ruangan merokok di TSP **tidak efektif** dalam mengurangi keluhan asap rokok Kema FEB. Sedangkan **35,1%** responden dari KEMA FEB merasa fasilitas ruangan merokok di TSP **efektif** dalam mengurangi keluhan asap rokok Kema FEB

Efektivitas fasilitas area merokok memicu banyak tanggapan yang beragam dari Kema FEB

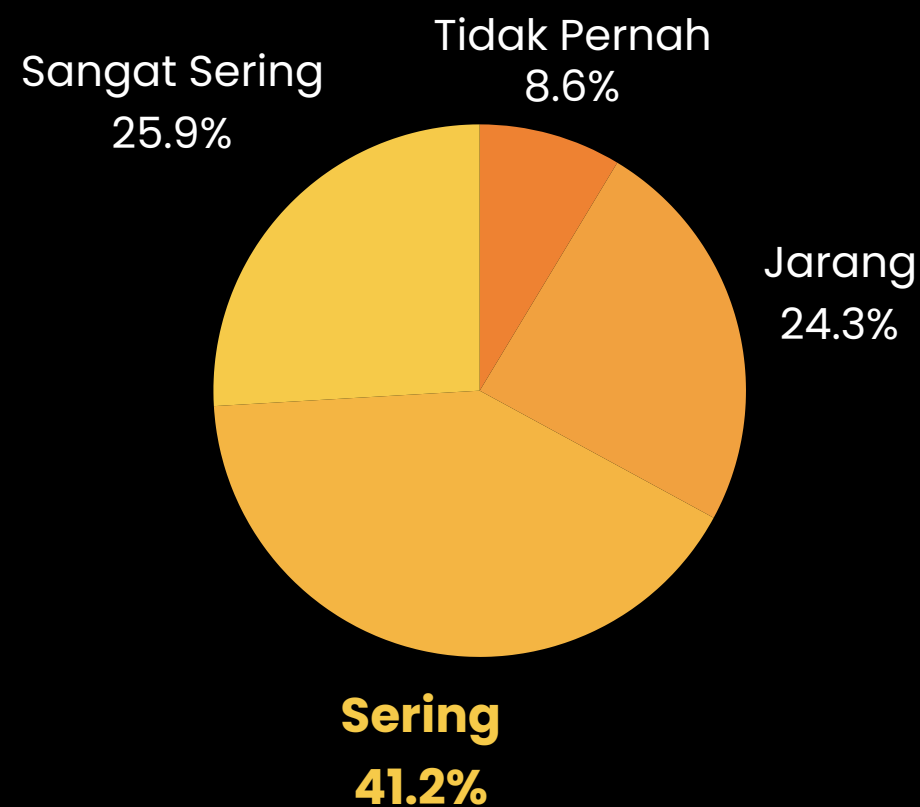
Pandangan Kema FEB terhadap fasilitas area merokok



1. **Lokasi ruangan** masih di rasa **kurang strategis** untuk menanggulangi polusi
2. **Luas area ruangan tergolong kecil** untuk mengurangi asap rokok, terutama di area TSP
3. Fasilitas ruangan merokok **kurang memiliki pembatas atau ventilasi yang memadai** sehingga asap rokok tetap menyebar ke area non-merokok

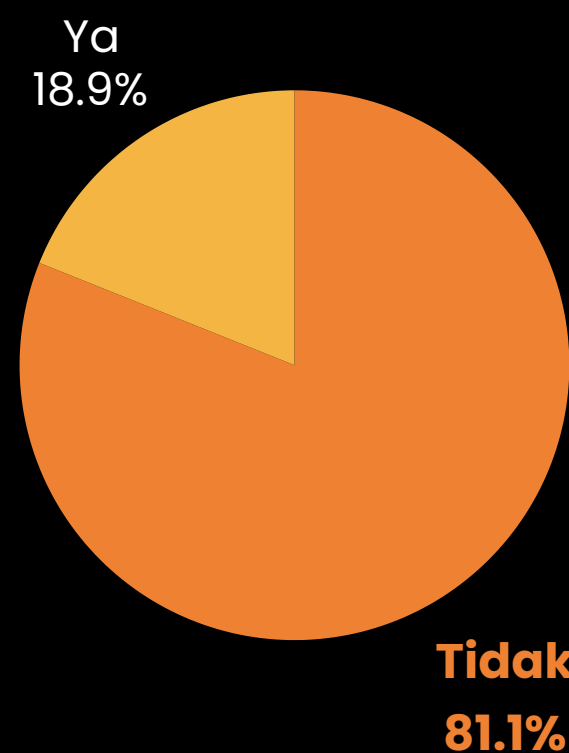
Fasilitas ruang kampus *belum mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa secara optimal karena adanya pembatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.*

Apakah Kema FEB sering menggunakan fasilitas ruangan seperti student center di FEB?



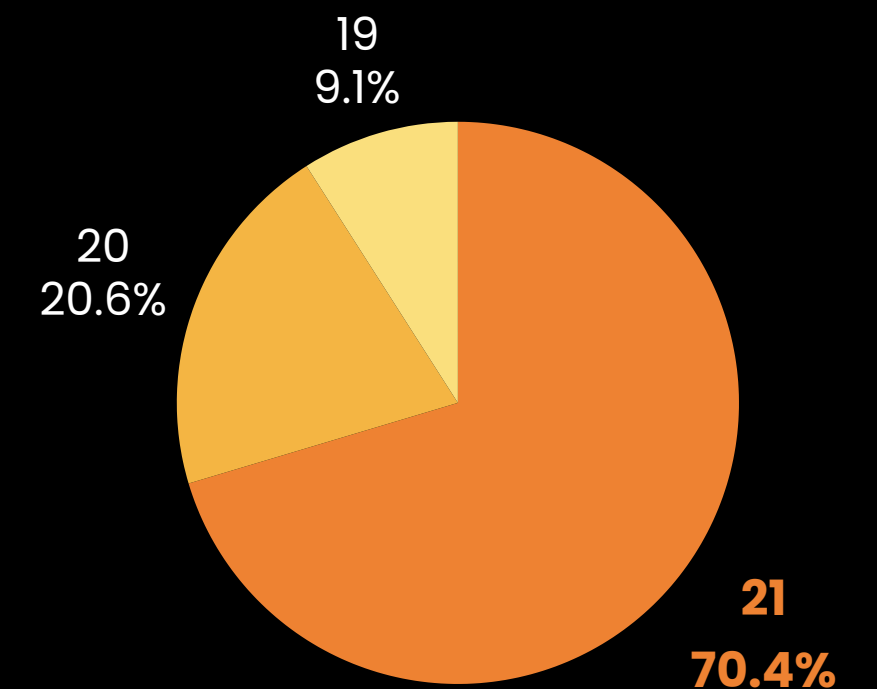
41,2% responden dari Kema FEB **Sering** menggunakan fasilitas ruangan di FEB (seperti student center, coworking, dll)

Apakah Kema FEB puas dengan kebijakan izin untuk kegiatan kemahasiswaan sampai pukul 19.00?

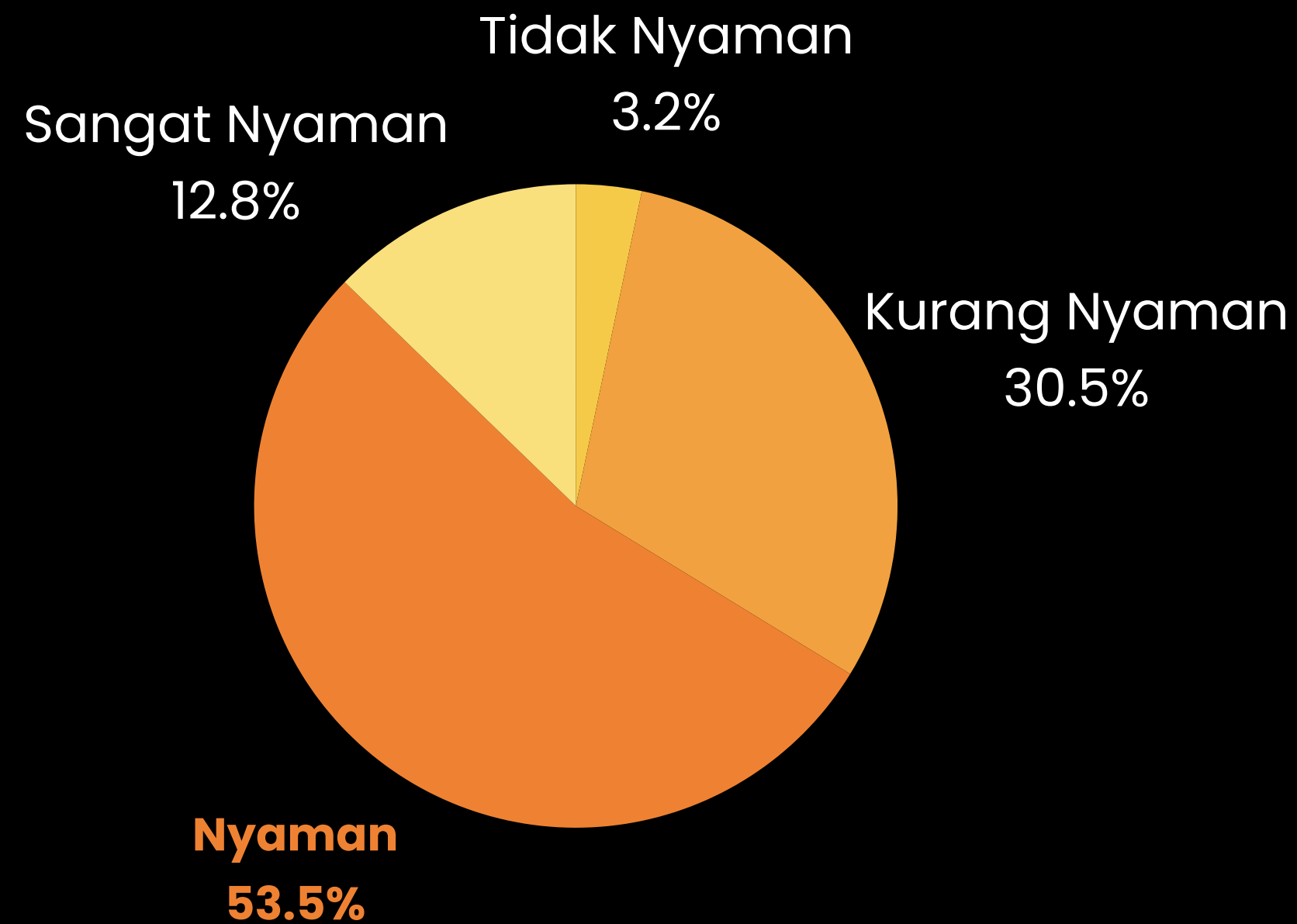


Mayoritas responden menyatakan **ketidakpuasan** terhadap kebijakan izin kegiatan kemahasiswaan yang **dibatasi hingga pukul 19.00**. Hal ini dikarenakan di antaranya menyebutkan bahwa kegiatan mereka biasanya berlangsung hingga pukul **21.00**

Sampai pukul berapa kegiatan kemahasiswaan yang kamu lakukan berlangsung?



***Kenyamanan fasilitas TSP masih dapat dioptimalkan
untuk mendukung kegiatan secara lebih maksimal***



53,5% Mayoritas responden **Nyaman** terhadap fasilitas TSP. Namun terdapat **30,5%** dari responden merasa **Kurang Nyaman** dengan fasilitas TSP

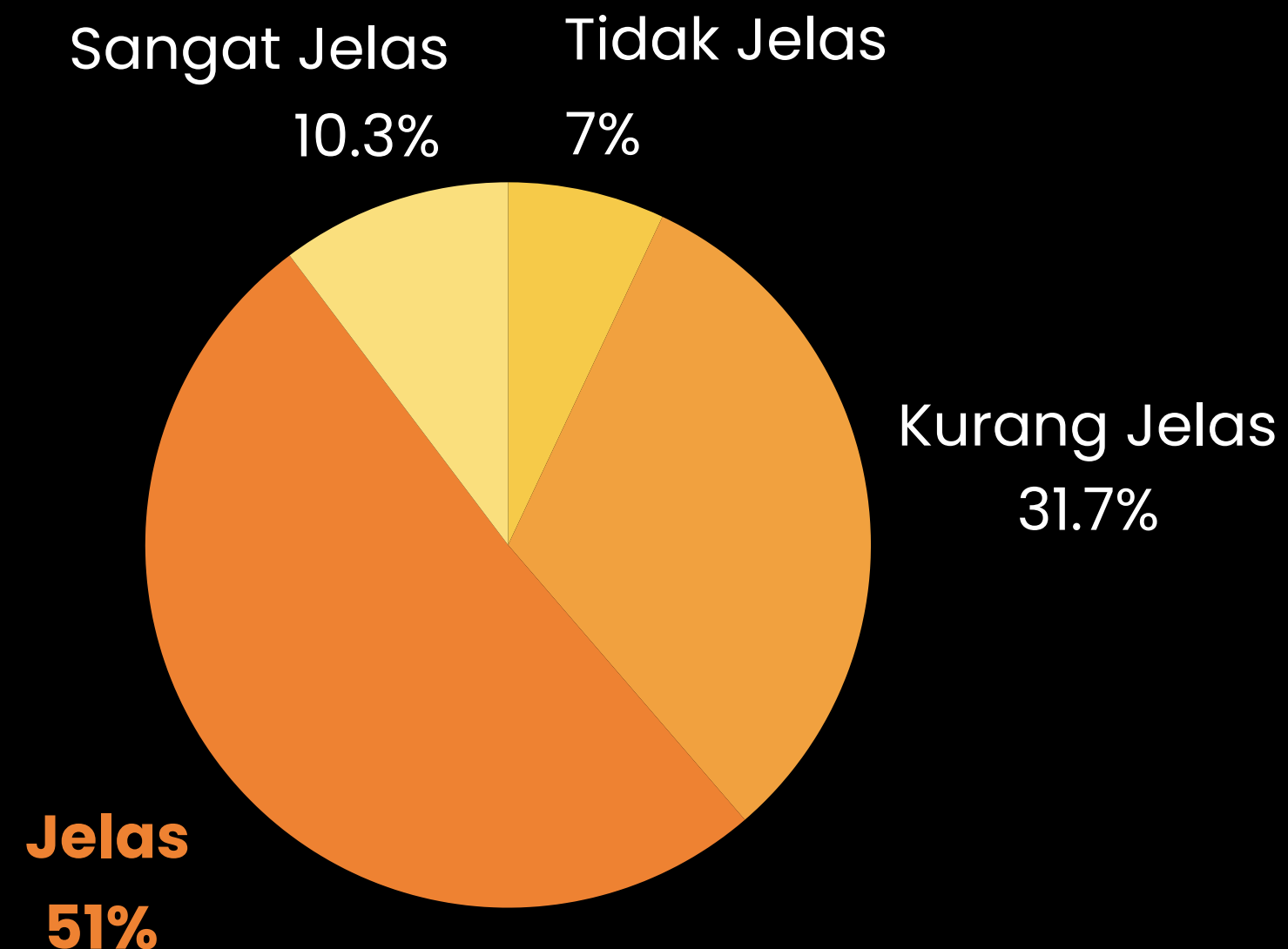
Kenyamanan fasilitas TSP masih dapat dioptimalkan untuk mendukung kegiatan secara lebih maksimal



Pandangan Kema FEB terhadap Fasilitas TSP

1. Terdapat **banyak serangga** yang mengganggu kenyamanan Kema FEB, khususnya **ulat bulu**
2. Masalah **kebersihan, bau tidak sedap dari selokan, dan asap rokok** masih menjadi keluhan dari Kema FEB
3. **Keterbatasan** Fasilitas seperti **meja, kursi, dan atap** kerap membatasi pemanfaatan TSP secara maksimal

Alur Peminjaman Fasilitas di FEB masih dapat lebih dimaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan Kema FEB



51% Mayoritas responden menganggap alur peminjaman sarana prasarana FEB **Jelas**. Namun, terdapat **31,7%** responden menganggap alur peminjaman sarana prasarana FEB masih **Kurang Jelas**

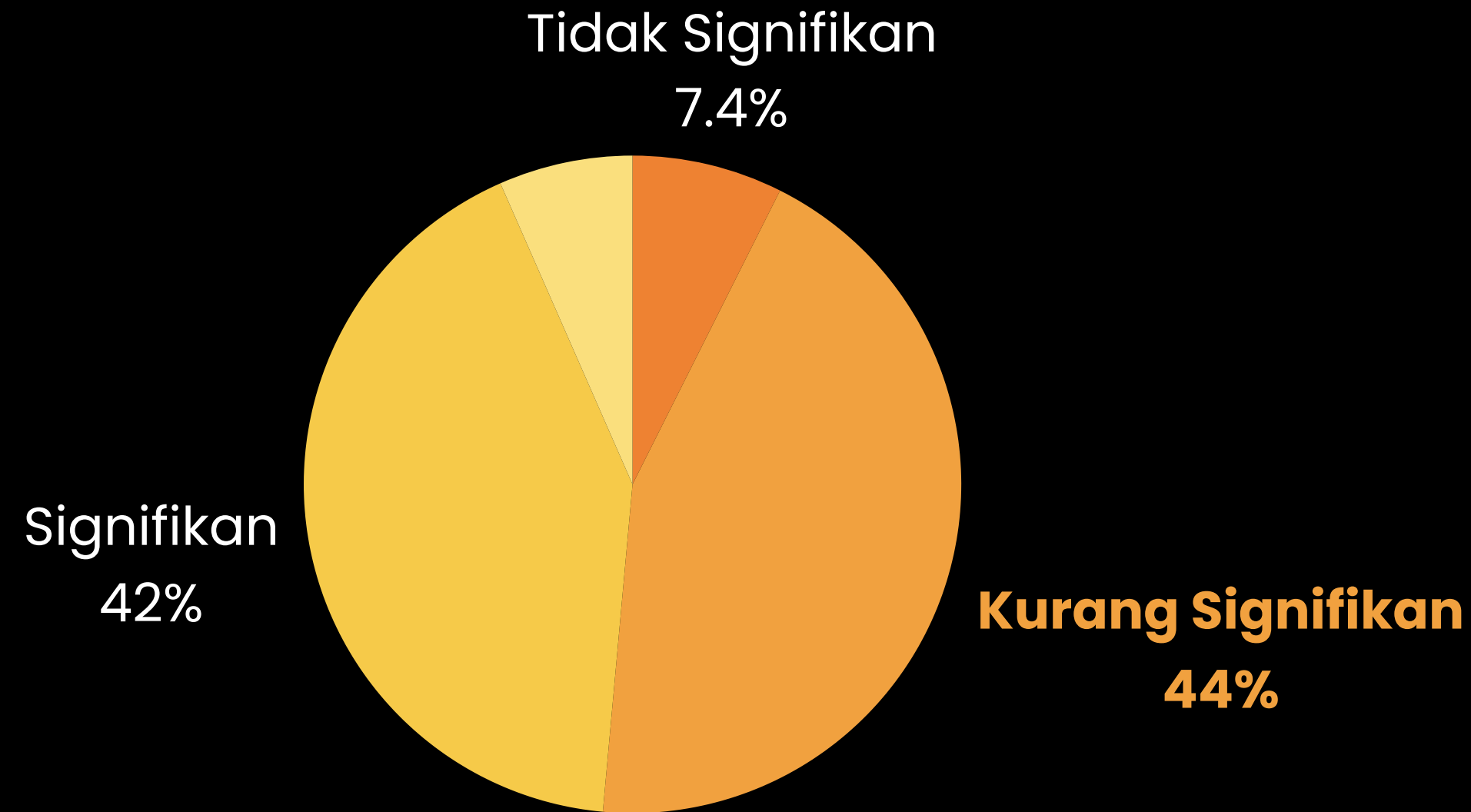
Alur Peminjaman Fasilitas di FEB masih **dapat lebih dimaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan Kema FEB**



Kendala Alur Peminjaman Fasilitas di FEB

1. **Respon** dari SBA yang **lambat dan memakan waktu panjang** membuat Kema FEB berada dalam kondisi kebingungan
2. Proses pengajuan meminjaman fasilitas dihadapkan kendala **alur birokrasi yang tidak jelas dan panjang**
3. **Transparansi & kurangnya informasi** mengurangi efisiensi waktu proses pengajuan peminjaman fasilitas
4. **Kurangnya fasilitas yang layak dan tersedia** masih menjadi hambatan bagi Kema FEB

Perbaikan fasilitas dalam satu semester terakhir belum mencapai tingkat yang diharapkan oleh Kema FEB



44% Mayoritas responden berpendapat bahwa perbaikan atau penambahan fasilitas dalam satu semester ini tergolong **Kurang Signifikan**. Namun, terdapat **42%** dari responden merasa bahwa perbaikan atau penambahan fasilitas sudah tergolong **Signifikan**

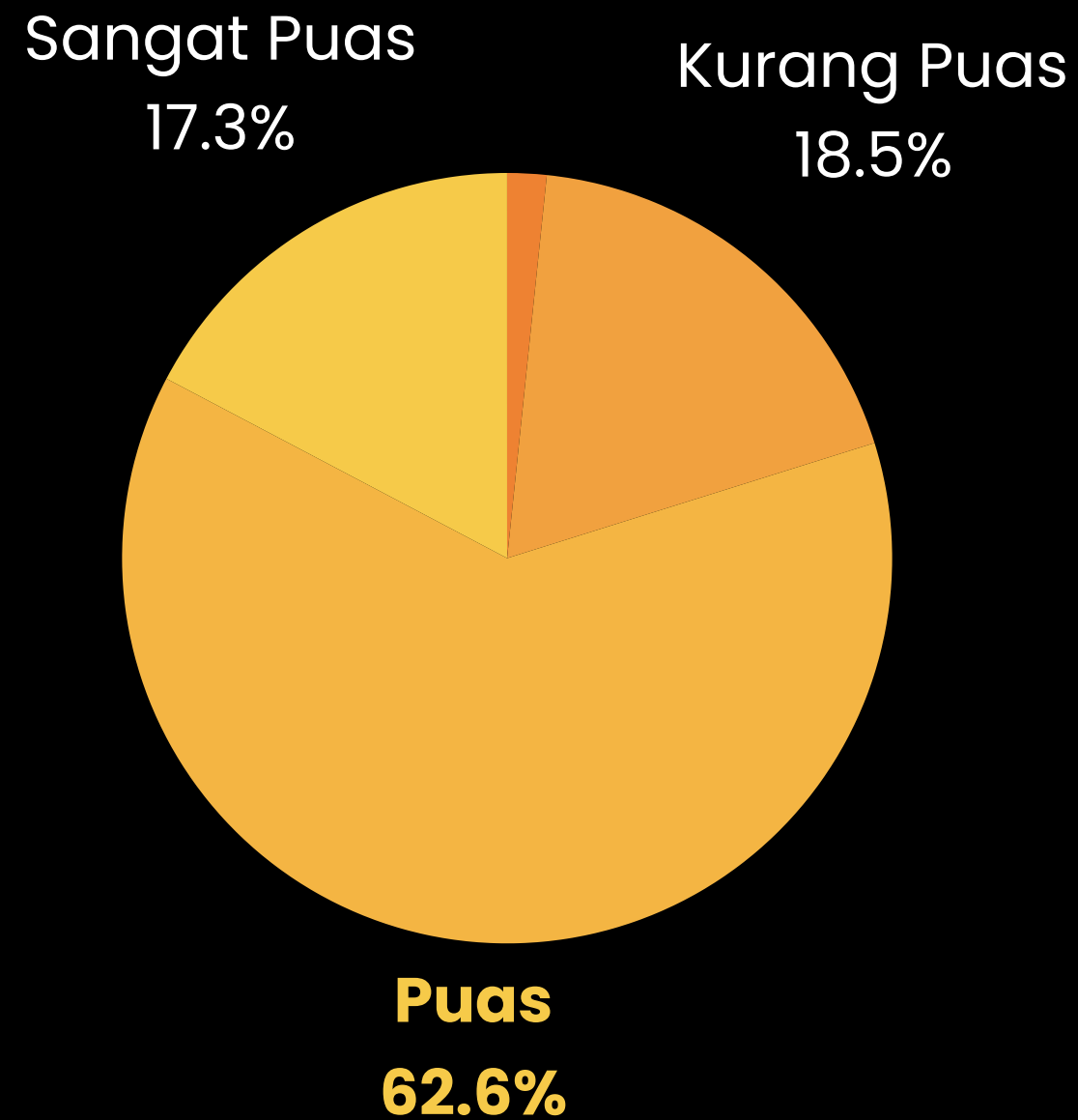


Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

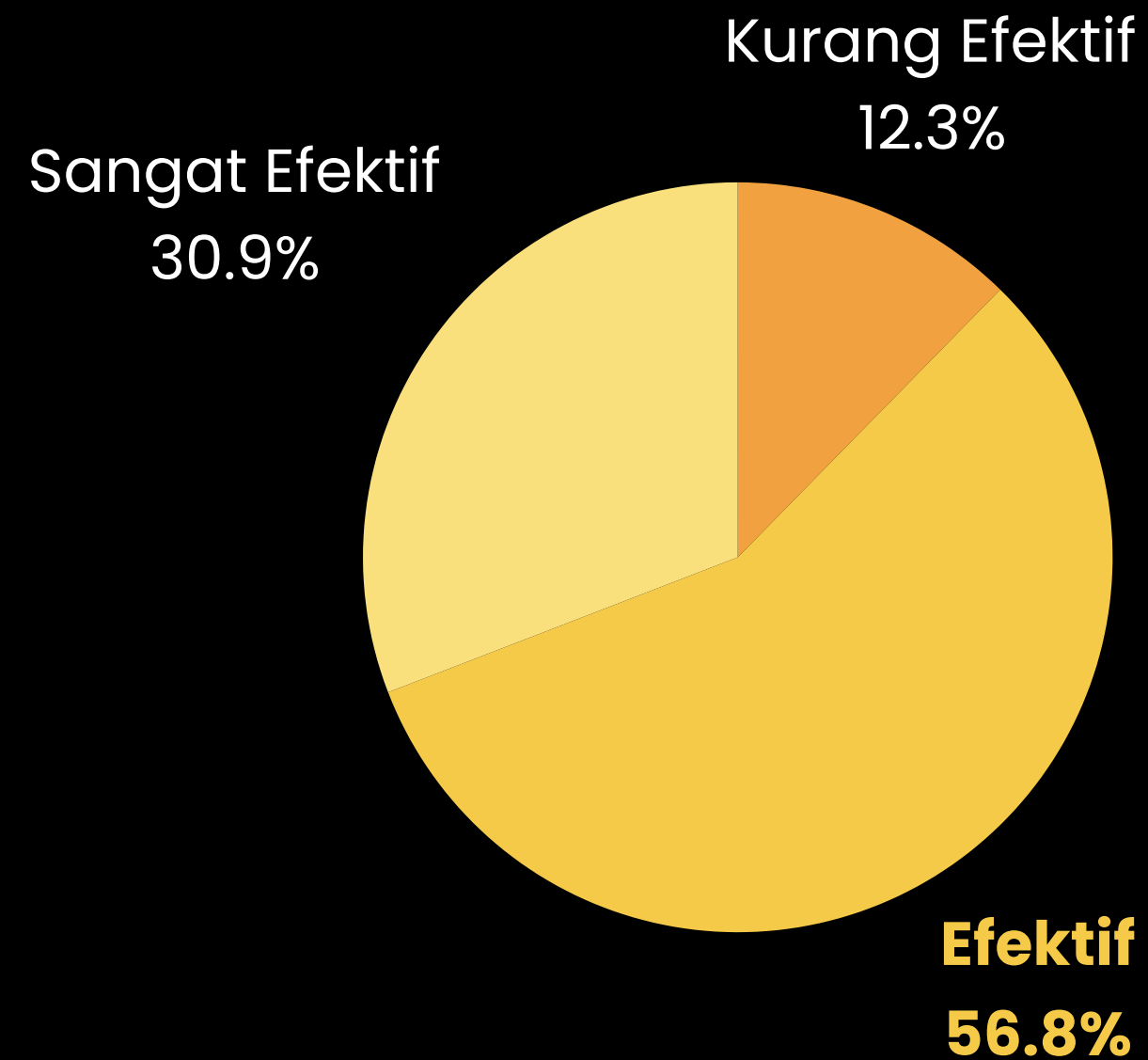
Dialog Bersama Dekanat 2025 #1

**Kema FEB menilai kegiatan belajar mengajar pada semester ganjil Tahun
Ajaran 2024/2025 *memuaskan***



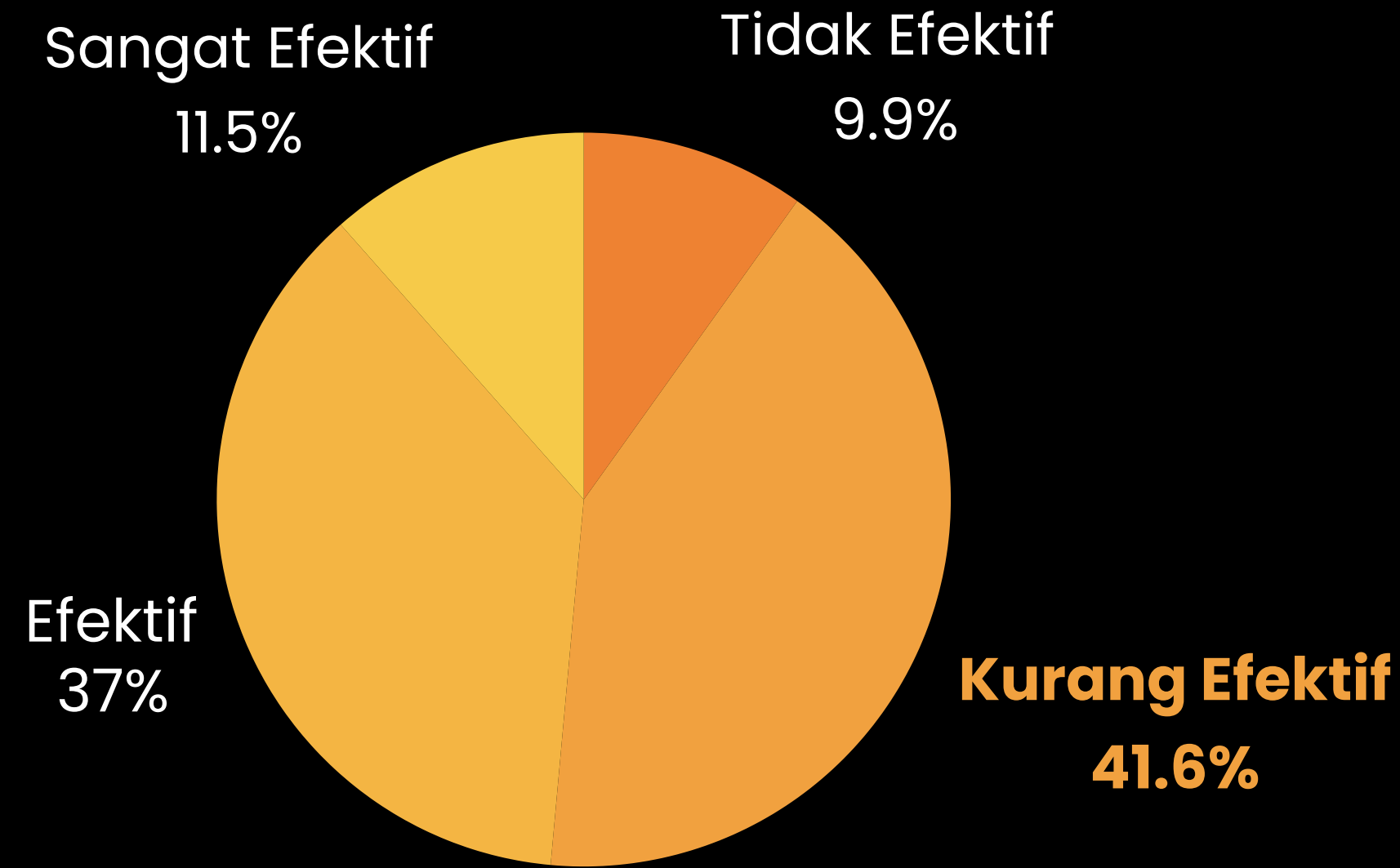
62.6% Mayoritas responden merasa **Puas** terhadap kegiatan belajar mengajar selama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025

Pembelajaran secara luring dianggap **efektif** untuk dilakukan karena meningkatkan kualitas komunikasi yang baik antara dosen dan Kema FEB



56,8% Mayoritas responden berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan secara luring **Efektif** untuk dilakukan

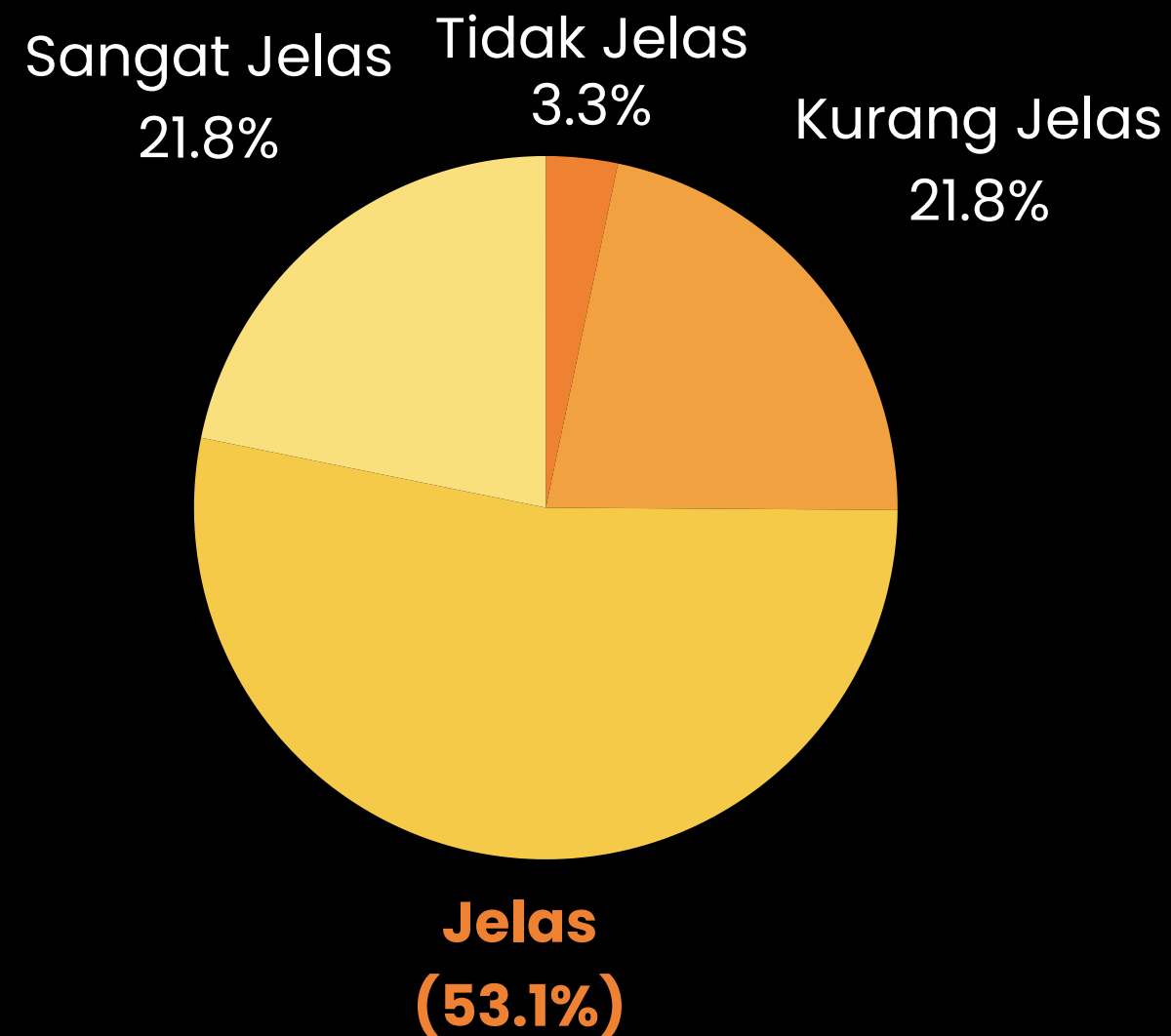
Pembelajaran secara hybrid dan daring dianggap *kurang efektif* untuk dilakukan karena memiliki banyak keterbatasan dalam kegiatan belajar mengajar



41,6% Sebagian besar responden berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan secara Hybrid dan daring **Kurang Efektif**. Namun, **37%** responden berpendapat bahwa pembelajaran hybrid dan daring dirasa **Efektif** untuk dilakukan

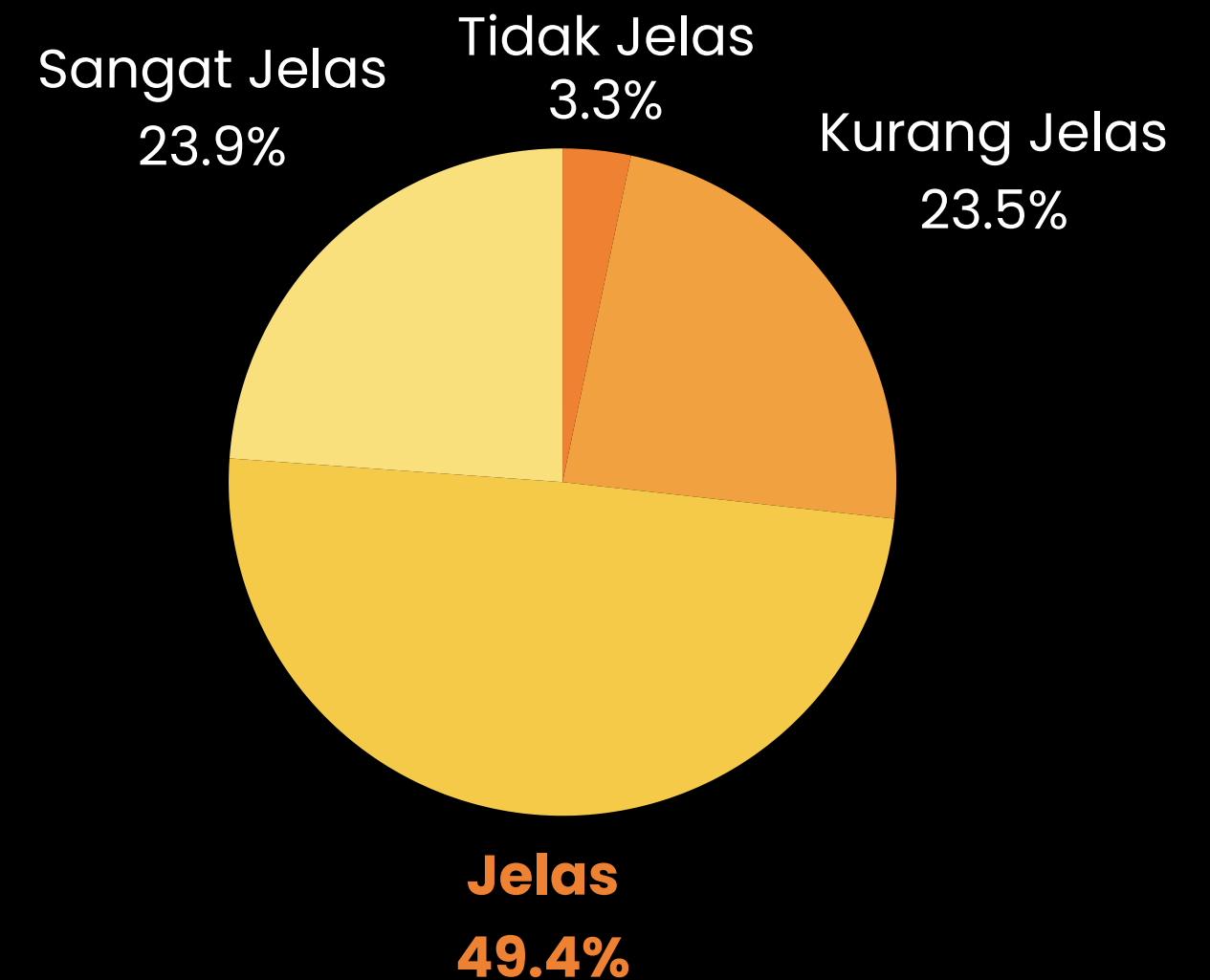
Komponen perencanaan pembelajaran sudah *optimal* dilaksanakan oleh Kema FEB dan dosen

Seberapa jelas informasi kegiatan dan mekanisme perkuliahan?



53.1% Mayoritas responden merasa informasi mengenai kegiatan dan mekanisme perkuliahan sudah **Jelas**

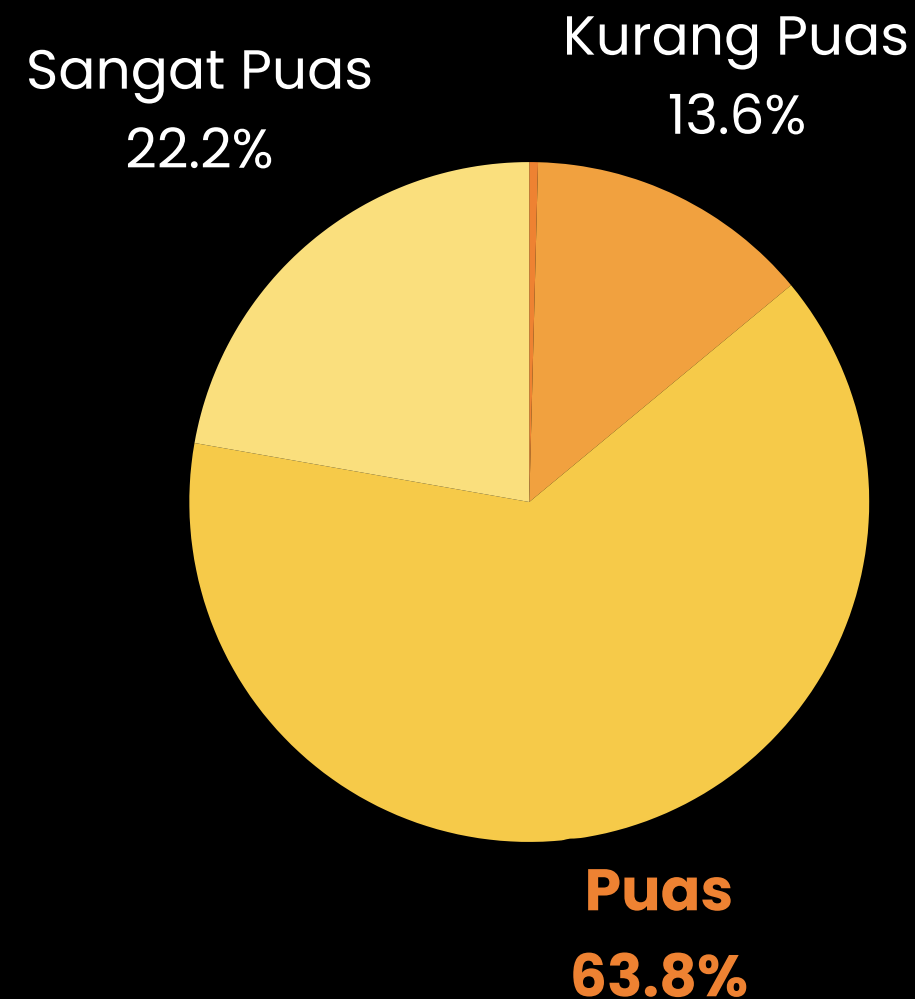
Seberapa jelas informasi mengenai Rencana Pembelajaran Semester (RPS)?



49.4% Mayoritas responden merasa informasi mengenai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sudah **Jelas**

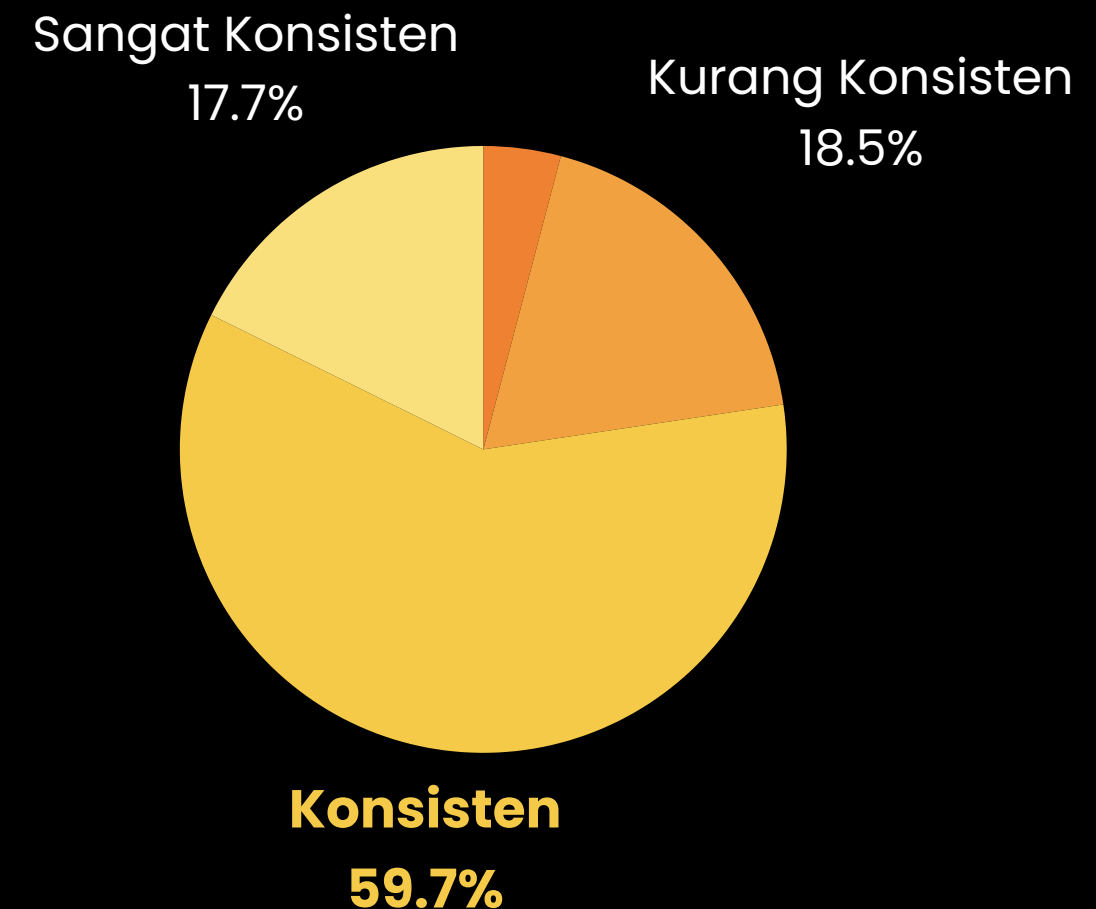
Komponen perencanaan pembelajaran sudah **optimal** dilaksanakan oleh Kema FEB dan dosen

Seberapa puas Kema FEB terhadap kontrak belajar yang diberikan dosen di awal pembelajaran semester?



63,8% Mayoritas responden merasa **Puas** terhadap kontrak belajar yang diberikan dosen di awal pembelajaran semester

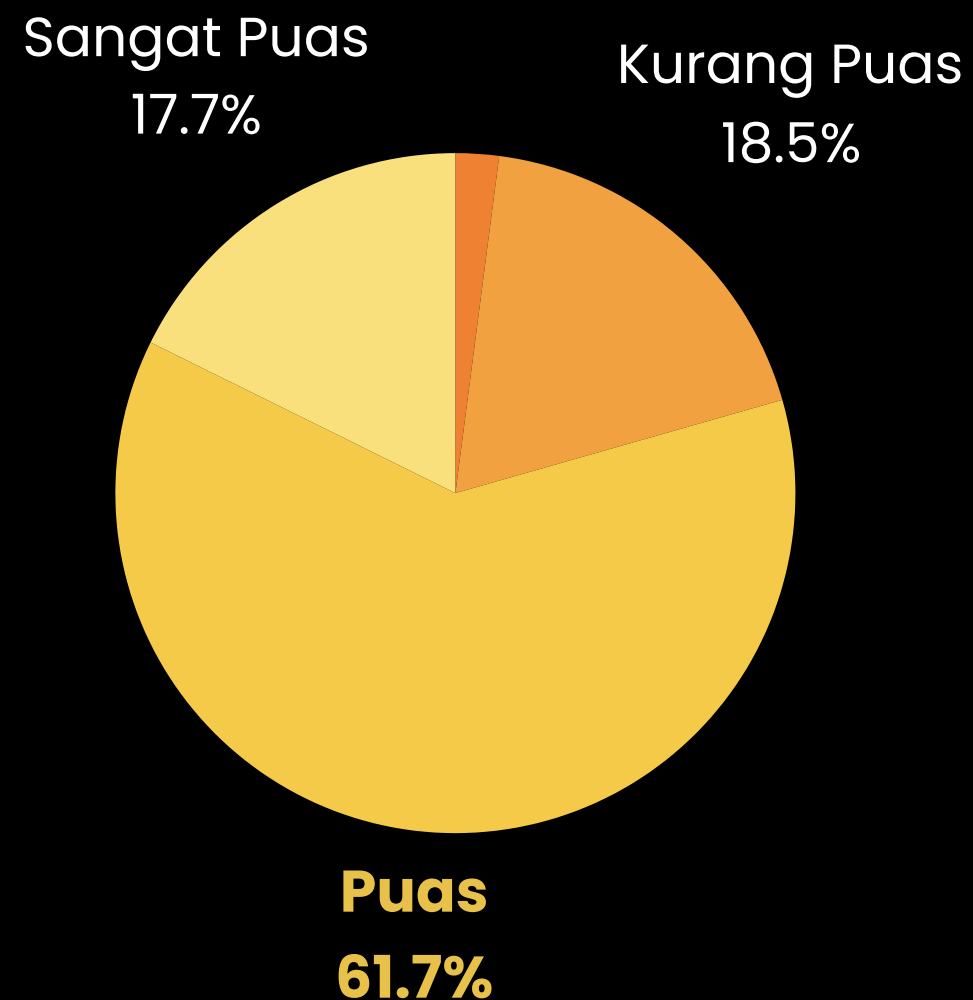
Seberapa konsisten dosen mematuhi rencana pembelajaran (SAP/Silabus) dan memberikan pengajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan?



59,7% Mayoritas responden menyatakan bahwa dosen **konsisten** dalam mematuhi rencana pembelajaran (SAP/Silabus) dan memberikan pengajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan

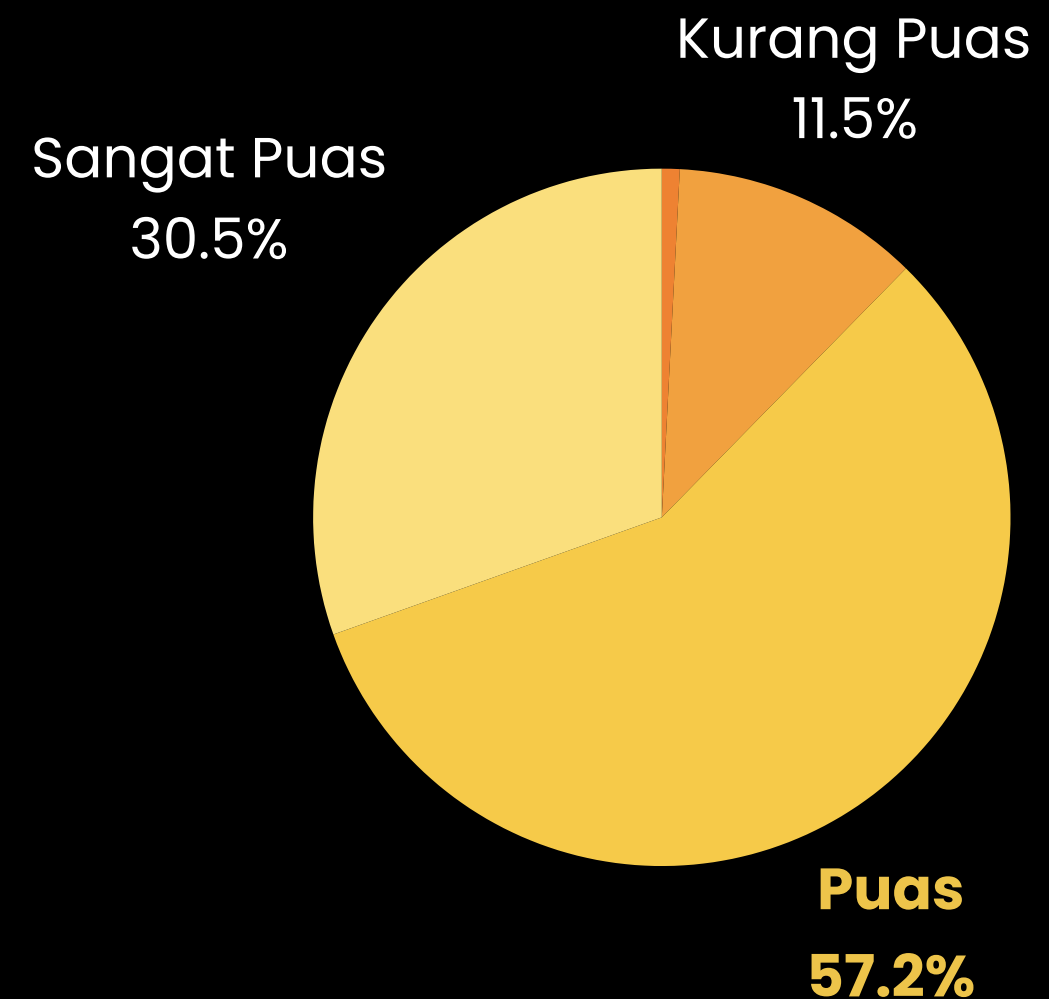
Pemberian tugas, latihan, quiz, test, dan metode ujian yang diberikan oleh dosen **membantu** meningkatkan pemahaman Kema FEB

Seberapa puas Kema FEB terkait pemberian tugas, latihan, quiz, dan test oleh dosen?



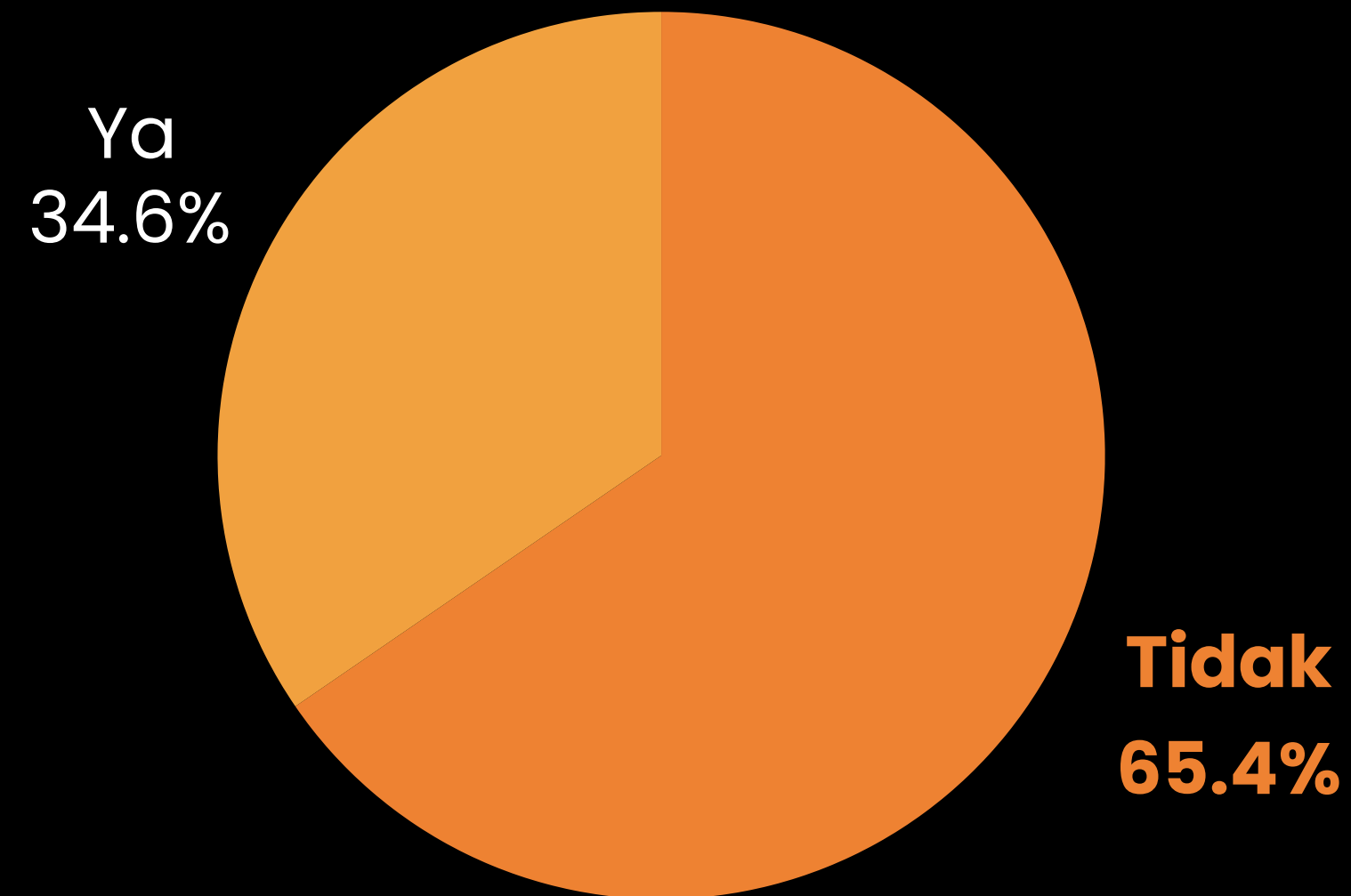
61,7% Mayoritas responden merasa **Puas** terhadap pemberian tugas, latihan, quiz, dan test oleh dosen

Seberapa puas Kema FEB terhadap metode ujian yang diberikan dosen?



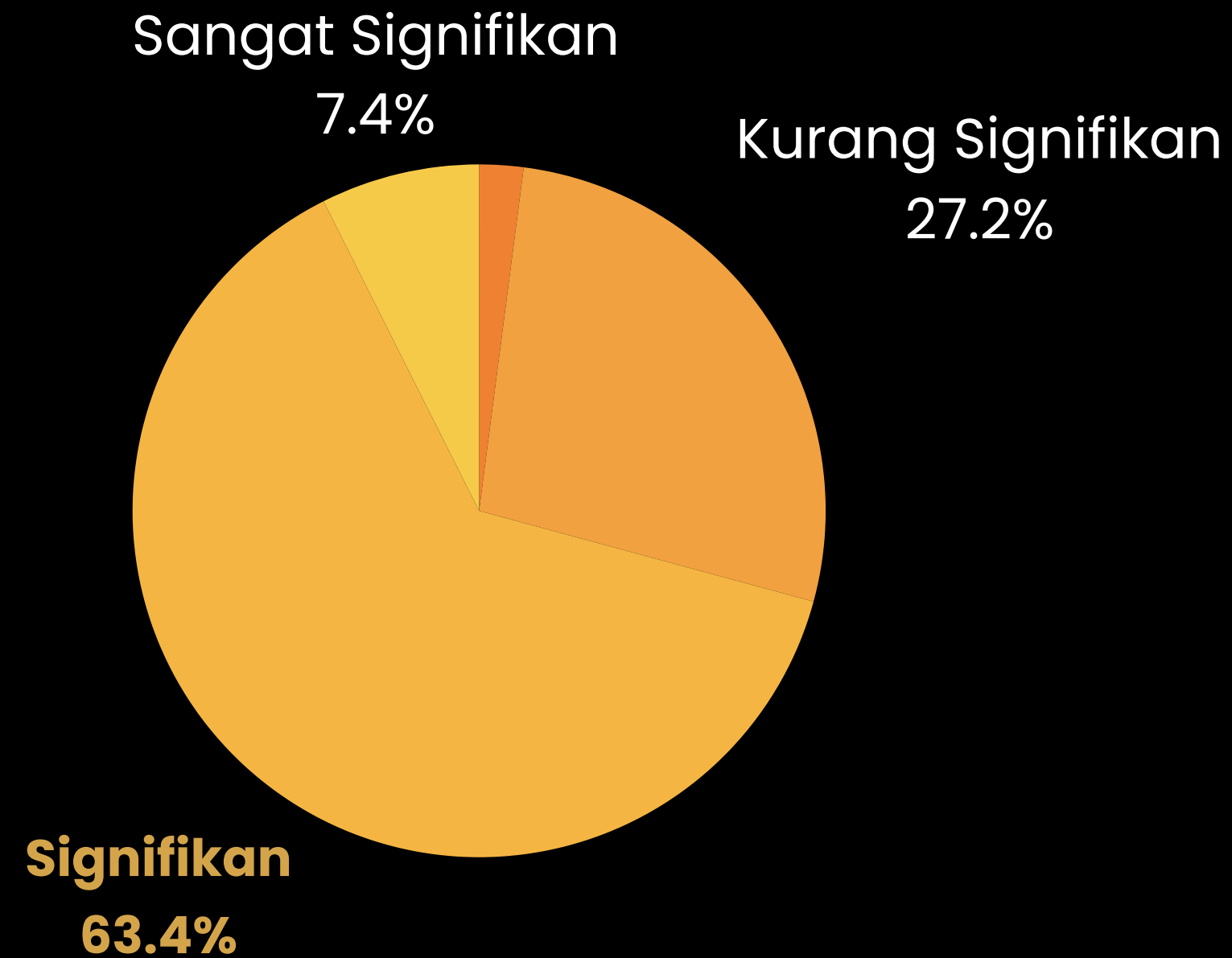
57,2% Mayoritas responden merasa **Puas** terhadap metode ujian yang diberikan oleh dosen

Evaluasi terhadap kinerja dosen di FEB belum menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan



65,4% Mayoritas responden berpendapat bahwa **Tidak** terdapat perubahan dari dosen setelah mengisi kuesioner penilaian pada PACIS ketika melihat nilai akhir dan pasca ujian

Peningkatan kualitas pembelajaran dalam satu semester terakhir sudah mencapai tingkat yang diharapkan oleh Kema FEB



63,4% Mayoritas responden berpendapat bahwa peningkatan kualitas pembelajaran yang dirasakan selama satu semester ini **Signifikan**

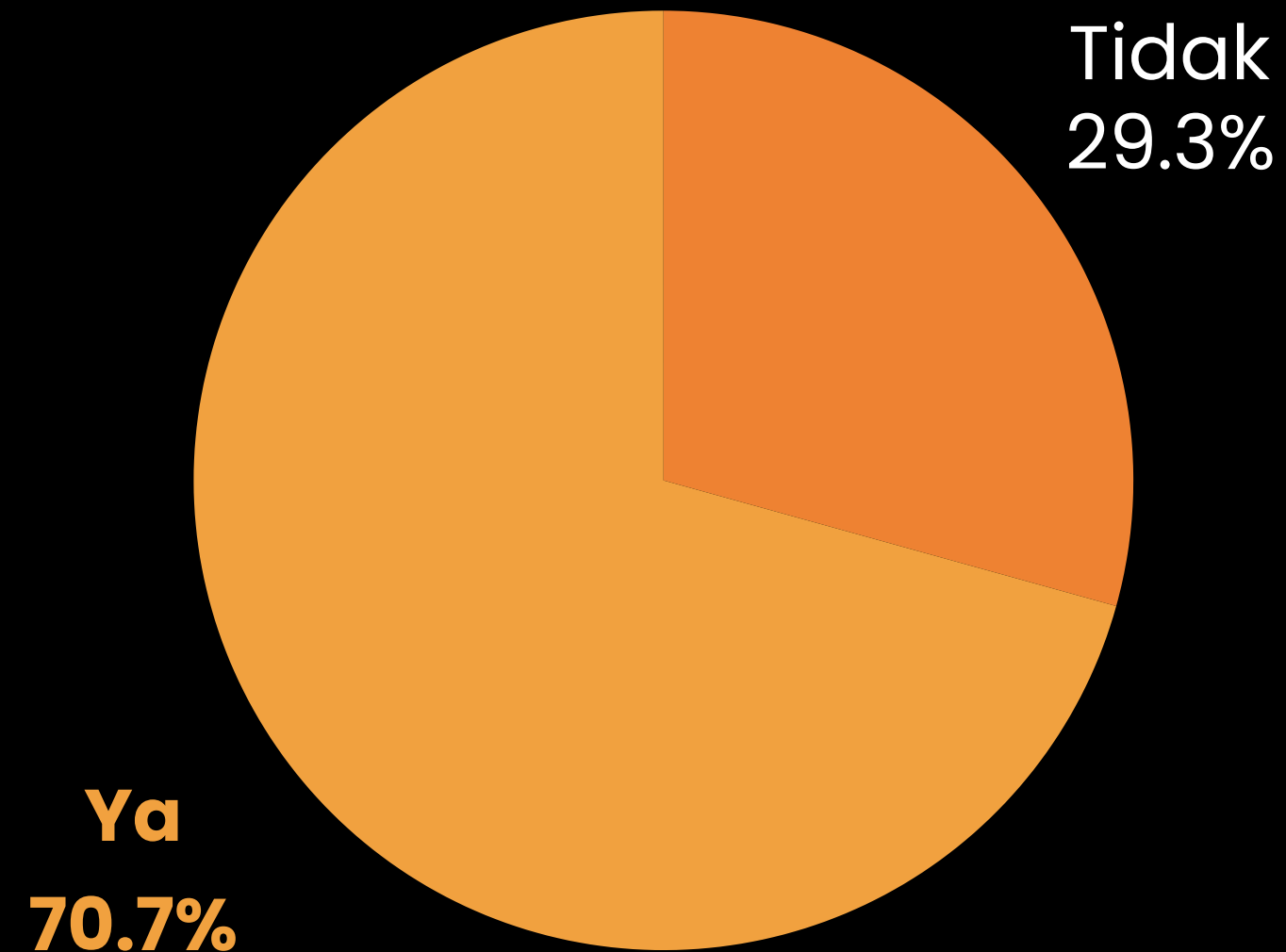


SBA dan Alur Birokrasi

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

Dialog Bersama Dekanat 2025 #1

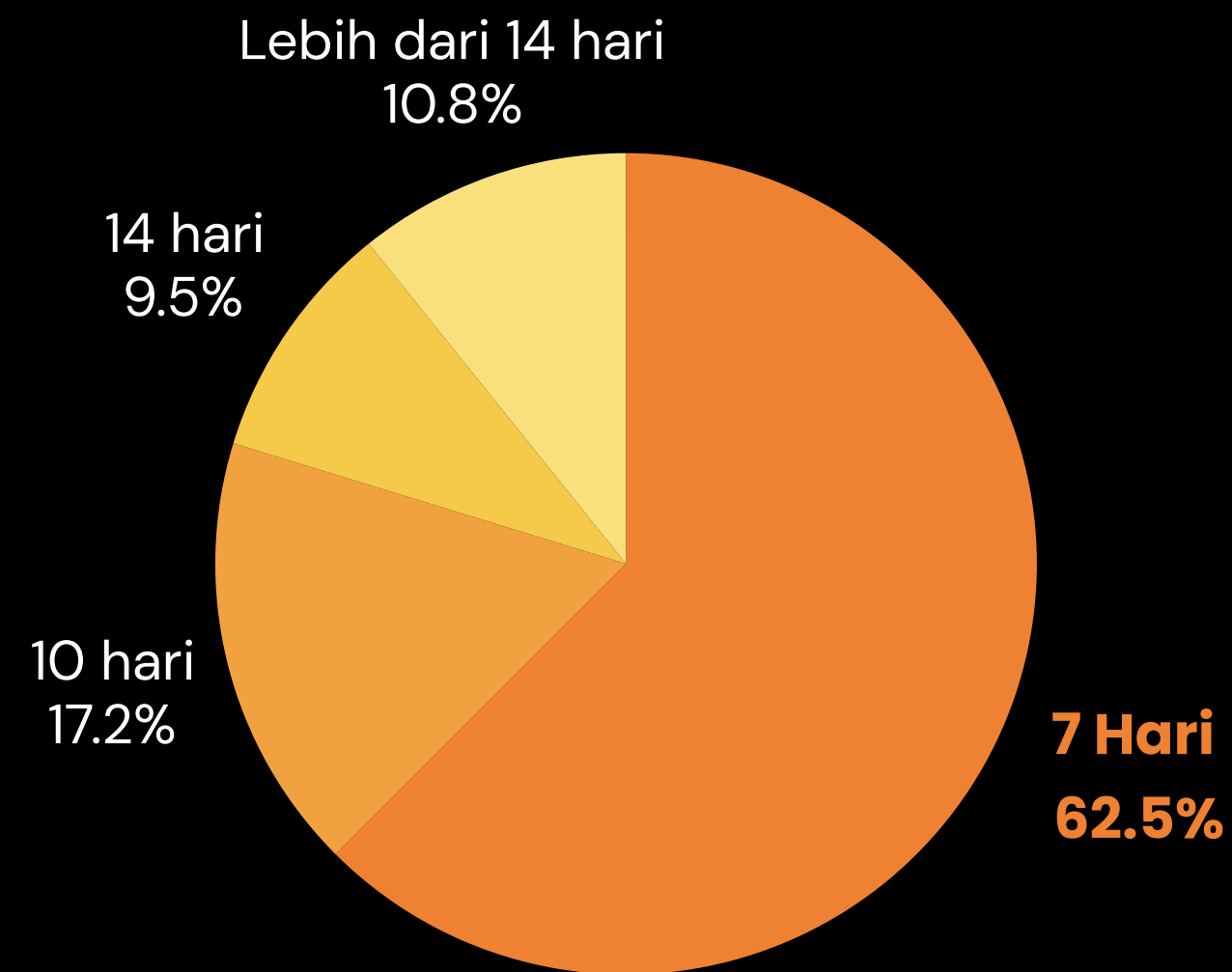
**Informasi mengenai teknis dan tata cara pengajuan layanan kepada SBA
sudah diketahui oleh sebagian besar Kema FEB**



70,7% Mayoritas responden dari Kema FEB **Mengetahui** teknis dan tata cara pengajuan layanan kepada SBA

Proses pengajuan layanan oleh SBA *masih harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan Kema FEB*

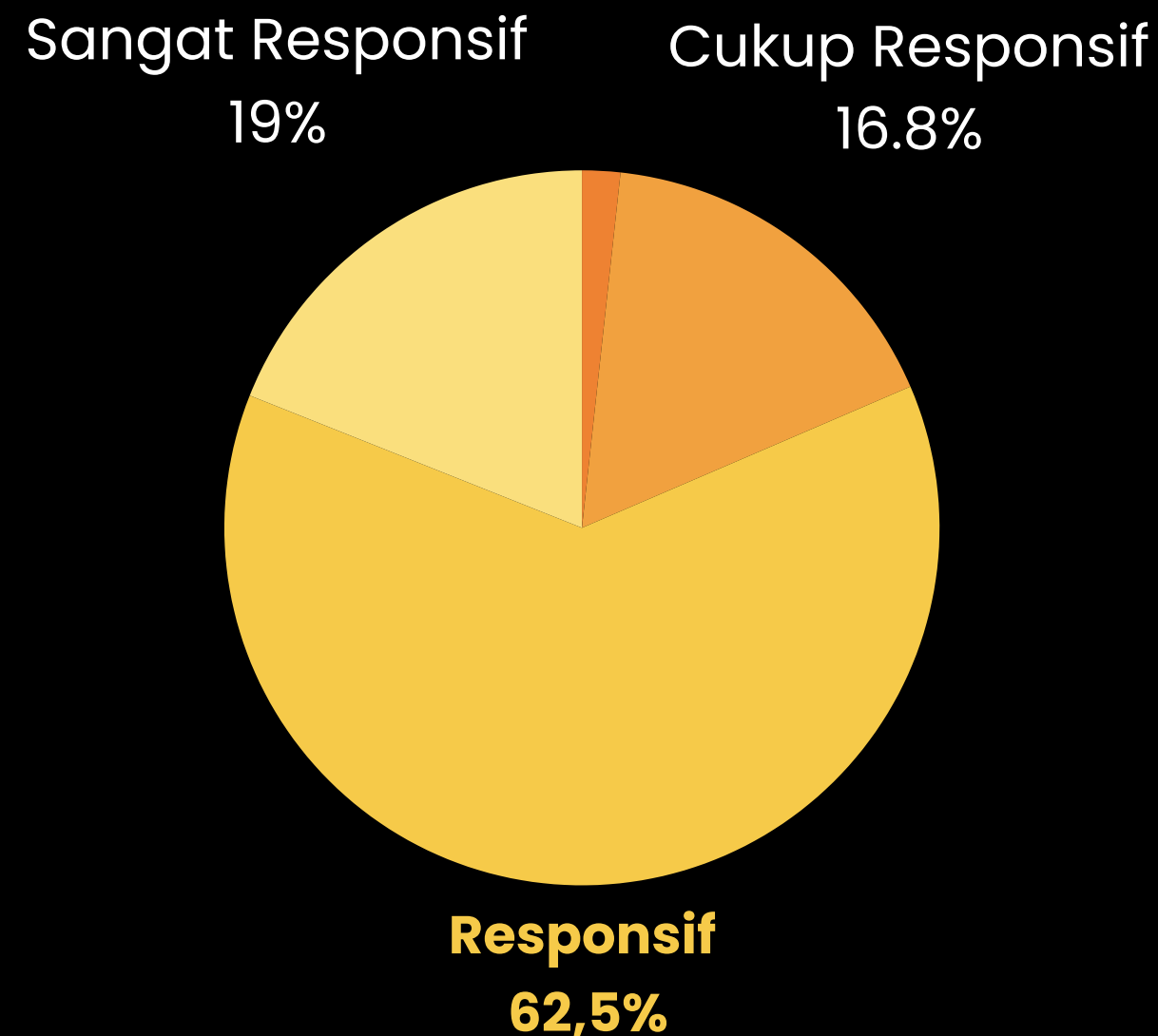
Berapa lama waktu yang dibutuhkan sampai permintaan Kema FEB diselesaikan?



62,5% Mayoritas responden berpendapat bahwa permintaan dalam pengajuan layanan memakan waktu **7 hari** untuk diselesaikan

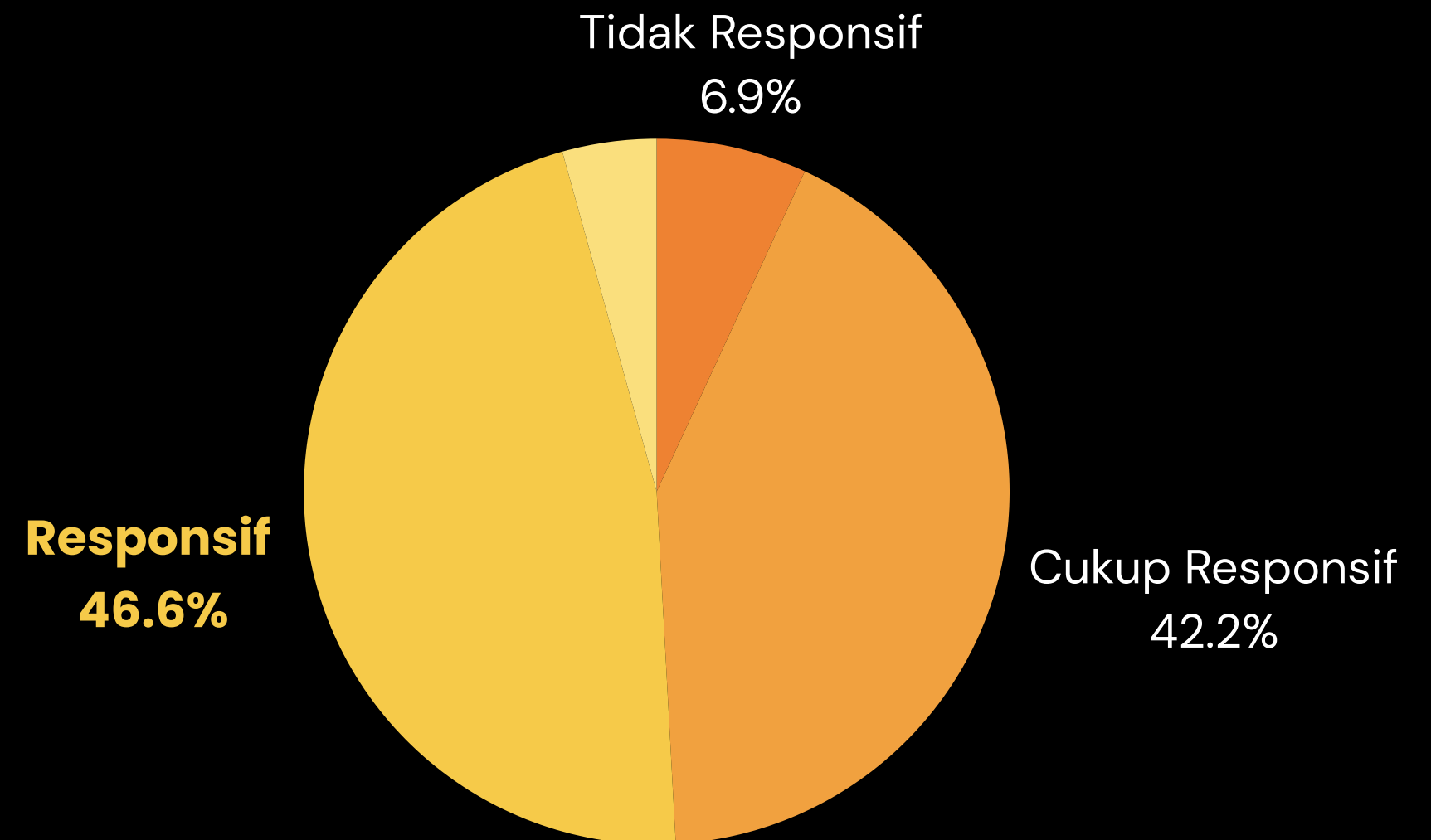
Sistem Pelayanan dari SBA dapat **lebih ditingkatkan** untuk memenuhi kebutuhan Kema FEB dari segi responsivitas

Seberapa responsif pelayanan SBA secara offline?



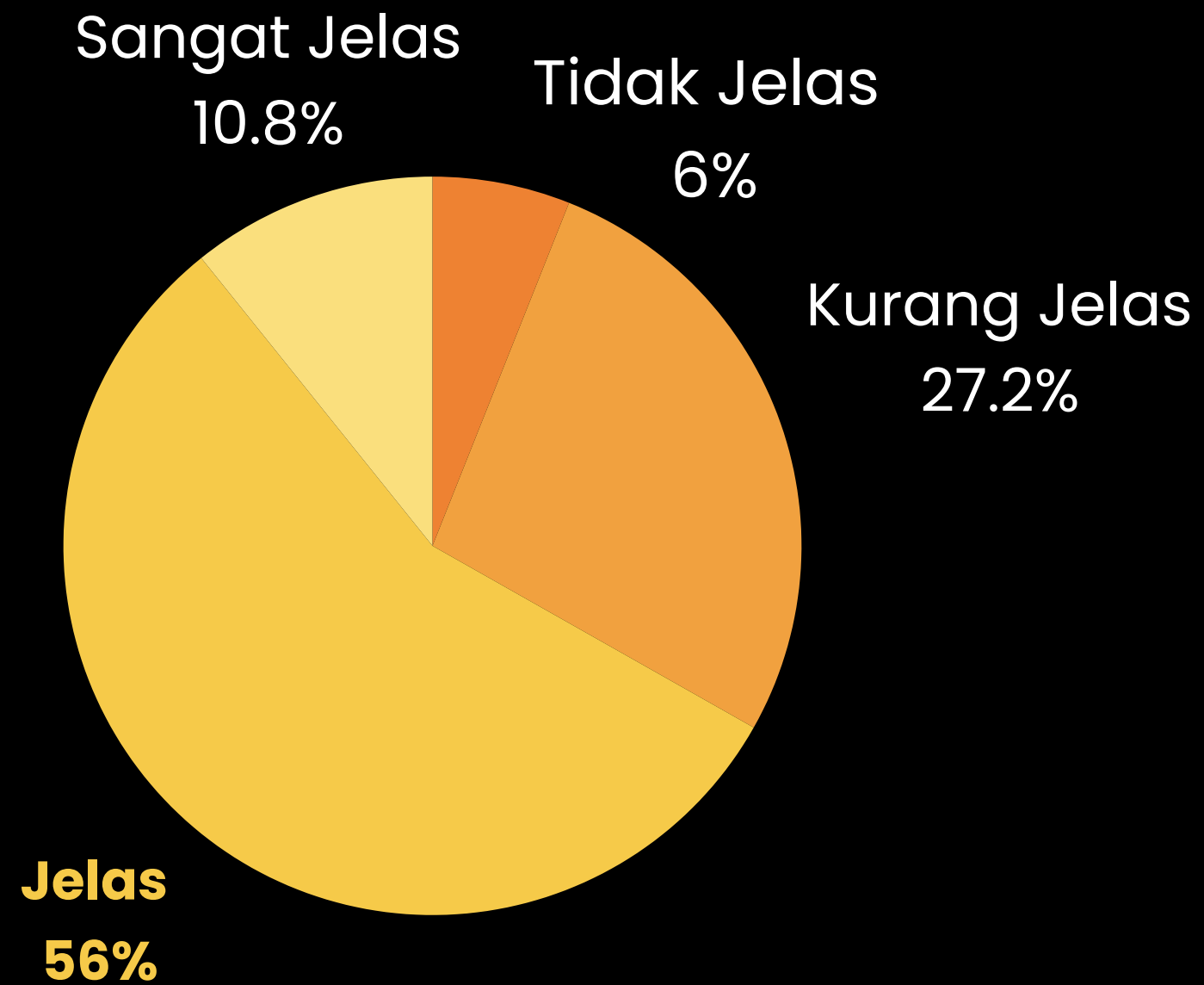
62,5% Mayoritas responden berpendapat bahwa pihak SBA **Responsif** pada pelayanan secara offline

Seberapa responsif pelayanan SBA secara online?



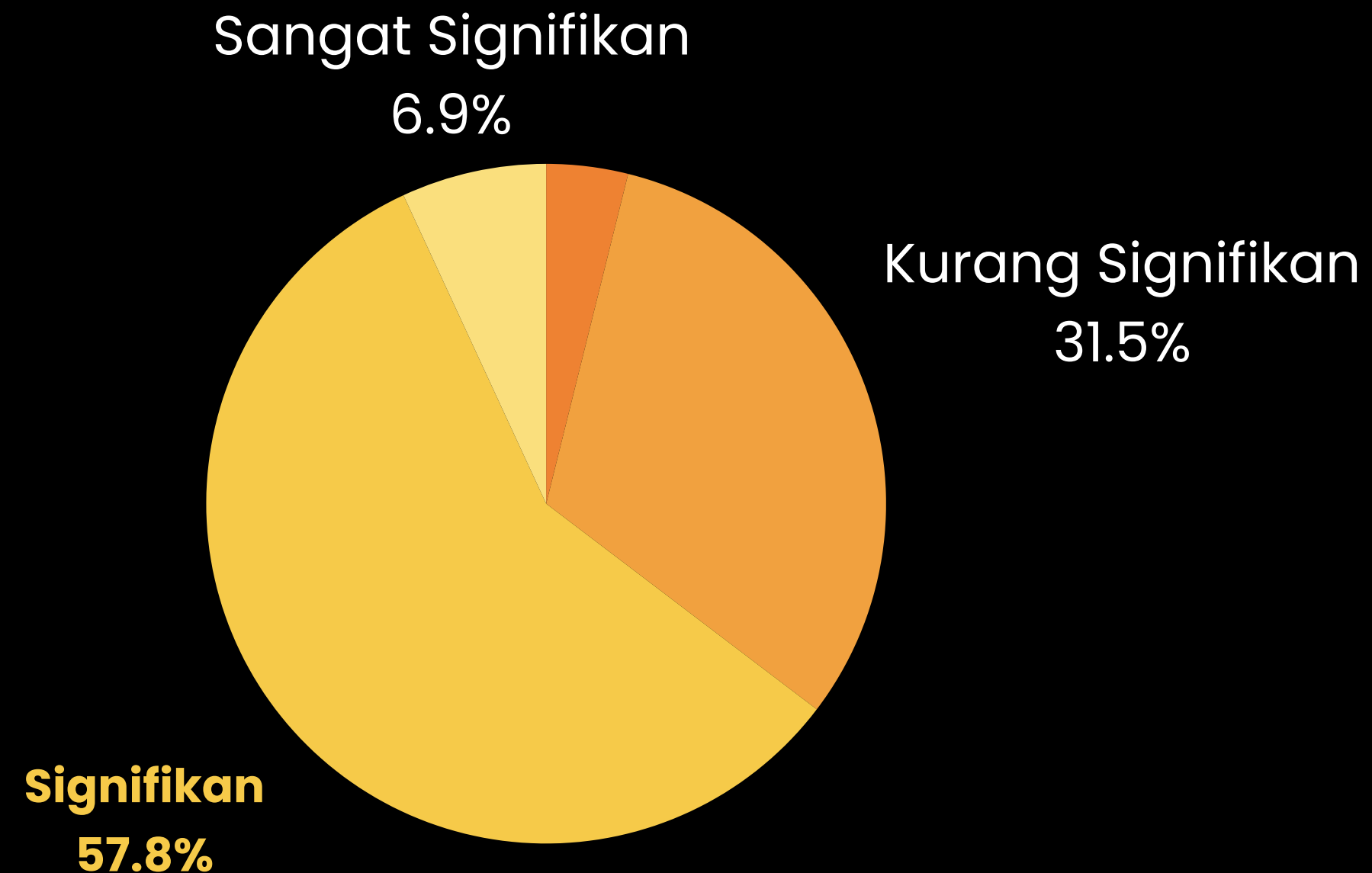
46,6% Sebagian besar responden berpendapat bahwa pihak SBA **Responsif** pada pelayanan secara online

Informasi akademik yang diberikan oleh SBA tersampaikan kepada Kema FEB dengan *Jelas*



56% Mayoritas responden dari Kema FEB merasa informasi akademik yang diberikan oleh SBA sudah **Jelas**

Peningkatan pelayanan SBA dalam satu semester terakhir sudah mencapai tingkat yang diharapkan oleh Kema FEB



57,8% Mayoritas responden berpendapat bahwa peningkatan pelayanan SBA yang dirasakan selama satu semester ini **Signifikan**

Pelayanan dari pihak SBA dapat lebih dimaksimalkan dengan memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi proses layanan



Kritik dan Saran Kema FEB terhadap SBA

1. Pelayanan publik dari pegawai SBA masih sangat kurang **ramah**
2. Perlu adanya **perbaikan Alur Birokrasi Surat** karena masih sering terjadi keterhambatan dari segi waktu dan responsivitas dari SBA
3. **Responsivitas SBA** terkait berbagai permasalahan yang diajukan KEMA FEB sangat **lambat**
4. **Informasi Proses Akademik Tidak Jelas** masih kurangnya transparansi, karena sering terjadi perubahan informasi secara mendadak dan penyampaian informasi tidak jelas
5. Perlu diadakan **sosialisasi** dari SBA mengenai **rangkaian akademik** dan **SOP SBA**



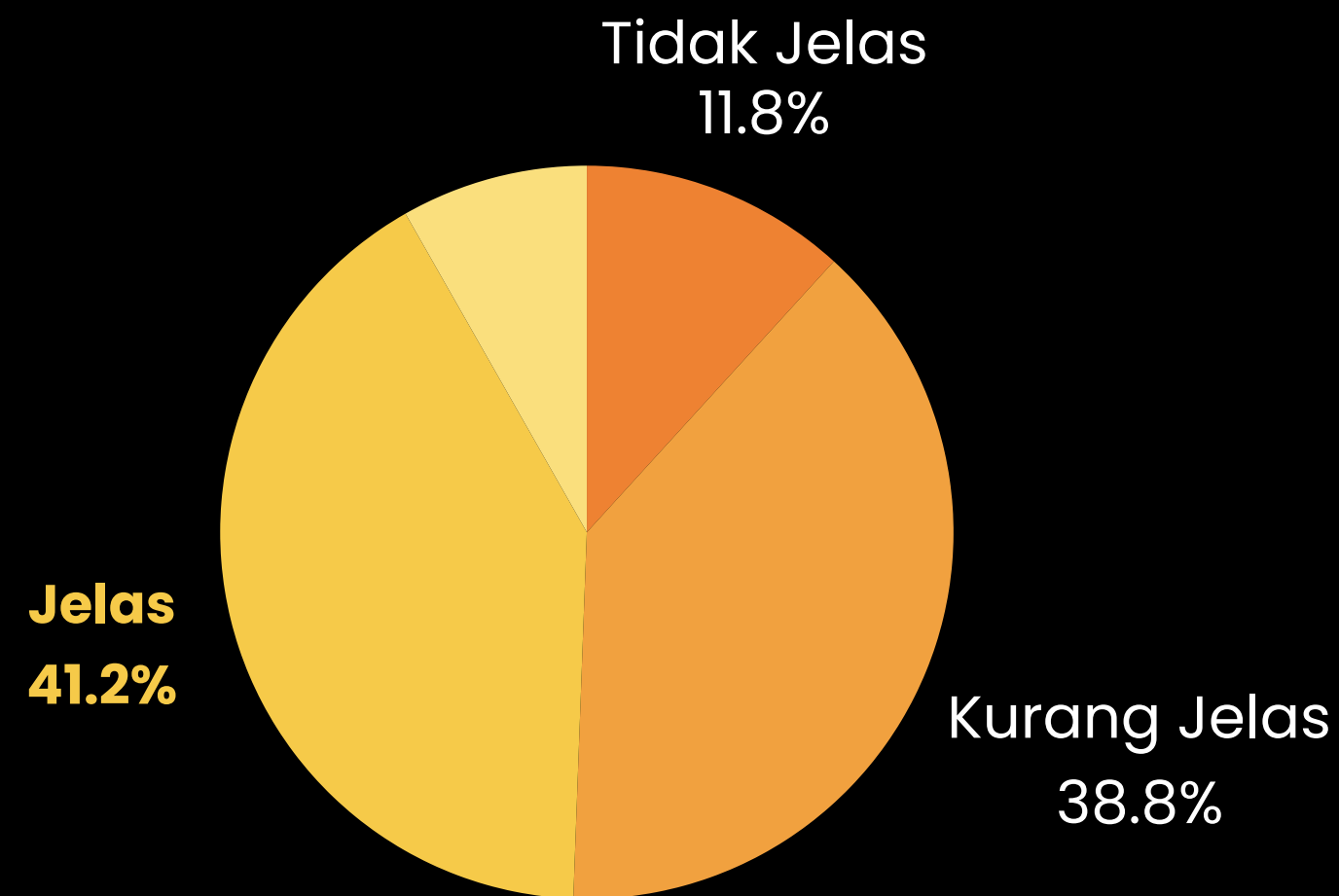
SBK dan Pengajuan Dana

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

Dialog Bersama Dekanat 2025 #1

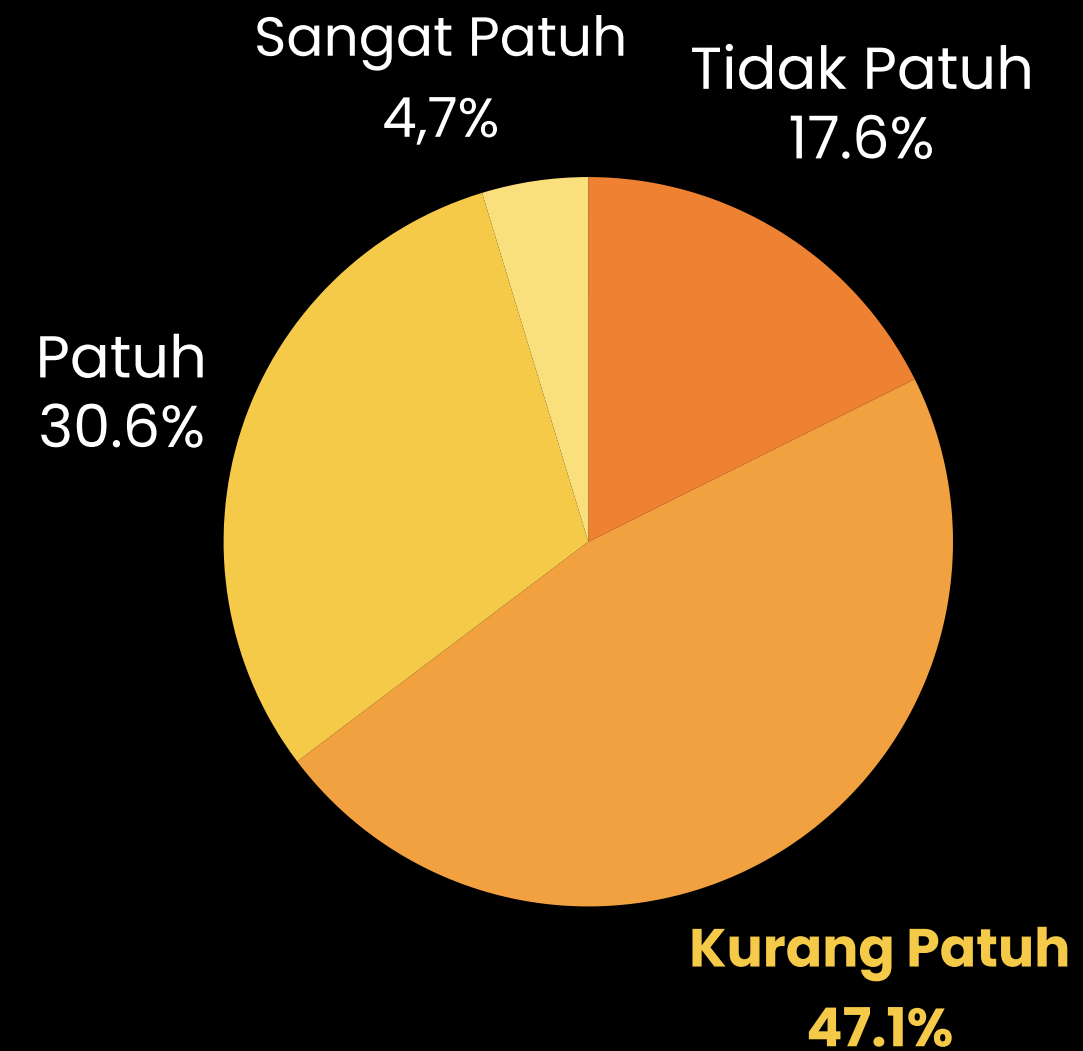
Prosedur pengajuan persuratan kepada SBK masih berada dalam posisi yang *kurang ideal* bagi Kema FEB

Seberapa jelas prosedur pengajuan persuratan kepada SBK?



41,2% Sebagian besar responden berpendapat bahwa prosedur pengajuan persuratan kepada SBK sudah **Jelas**. Namun, terdapat **38,8%** responden yang merasa bahwa prosedur tersebut masih **Kurang Jelas**

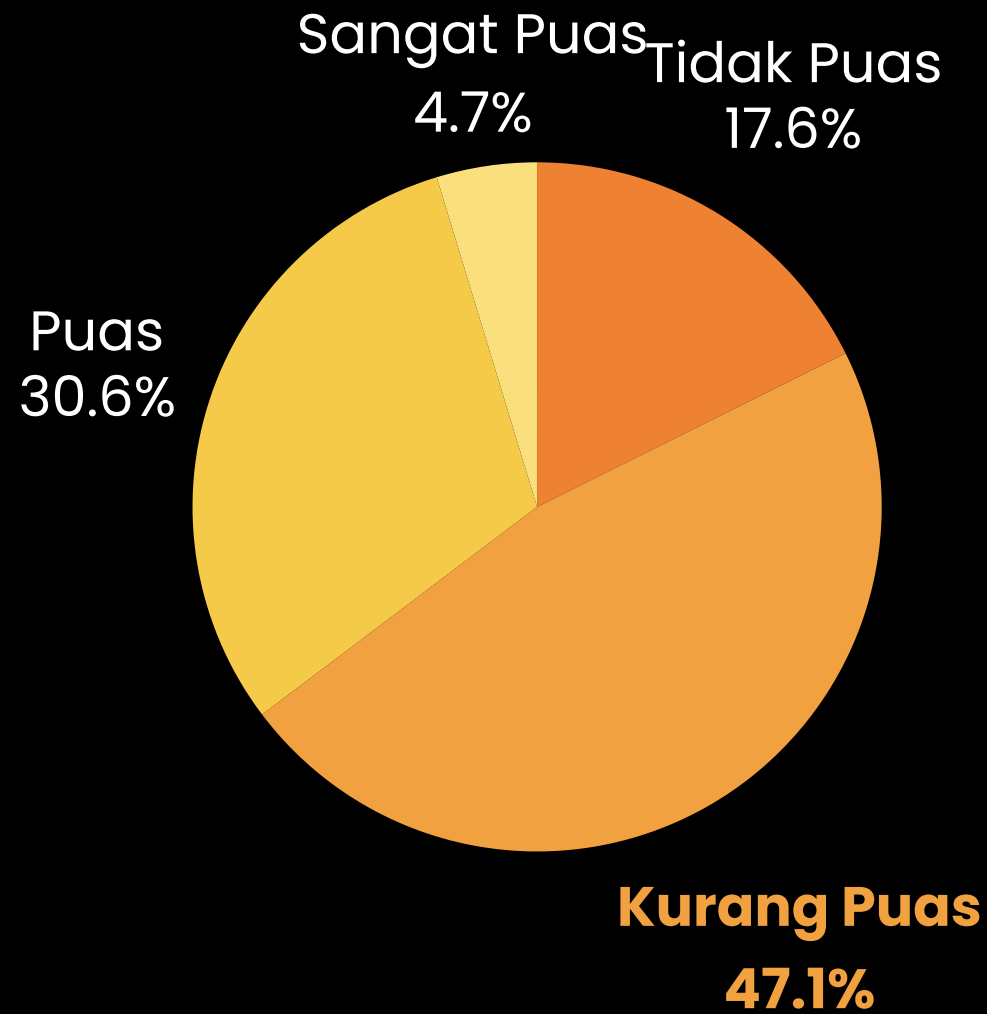
Seberapa Patuh SBK Terhadap SOP Yang Berlaku?



47,1% Sebagian besar responden berpendapat bahwa pihak SBK **Kurang Patuh** terhadap SOP yang berlaku

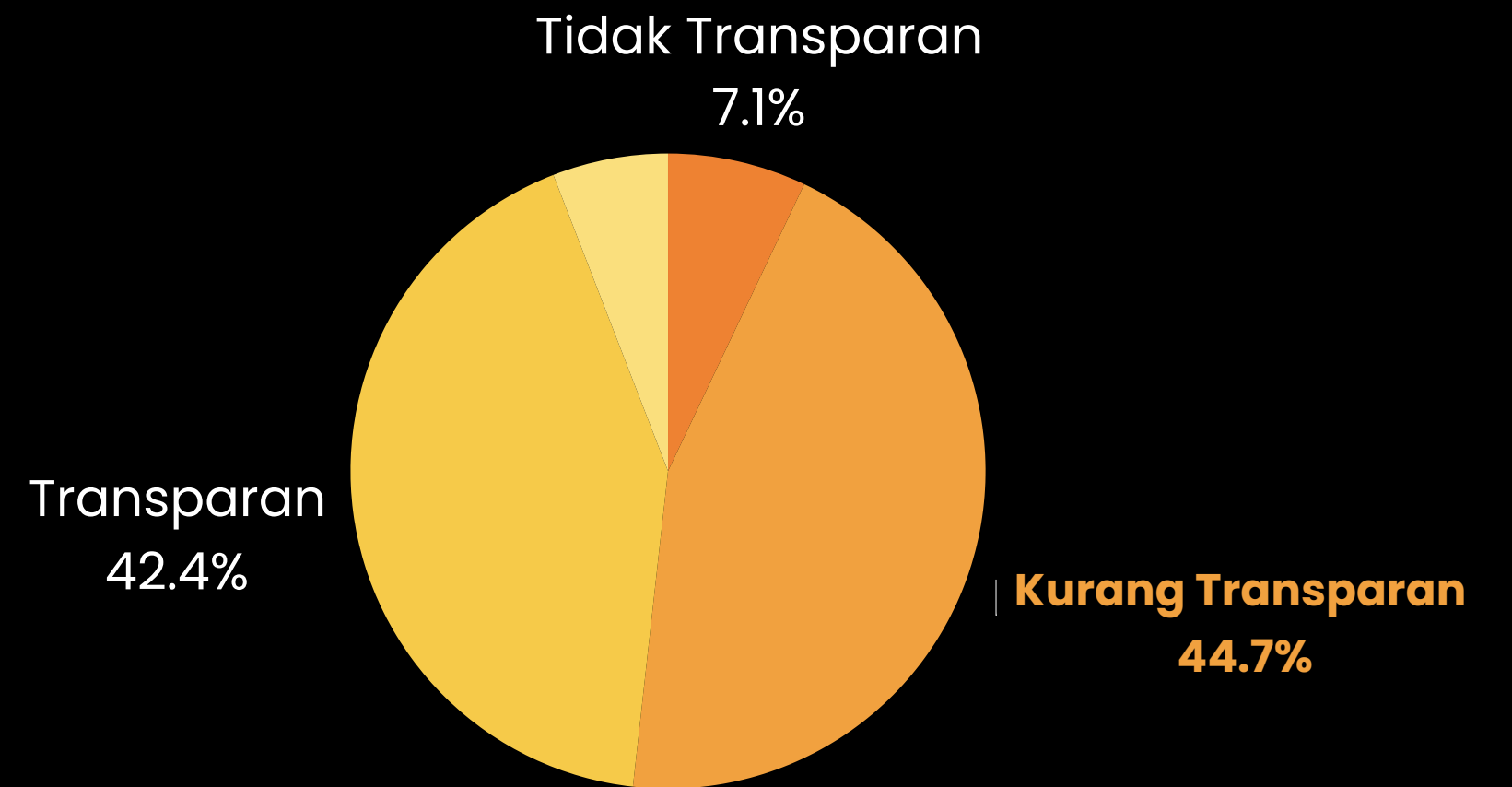
Proses pencairan dana di FEB masih tergolong **kurang akuntabel** untuk pemenuhan kebutuhan Kema FEB

Seberapa puas Kema FEB terhadap proses pencairan dana?



47,1% Sebagian besar responden merasa **Kurang Puas** terhadap proses pencairan dana. Namun, terdapat **30,6%** responden yang merasa **Puas** akan hal tersebut

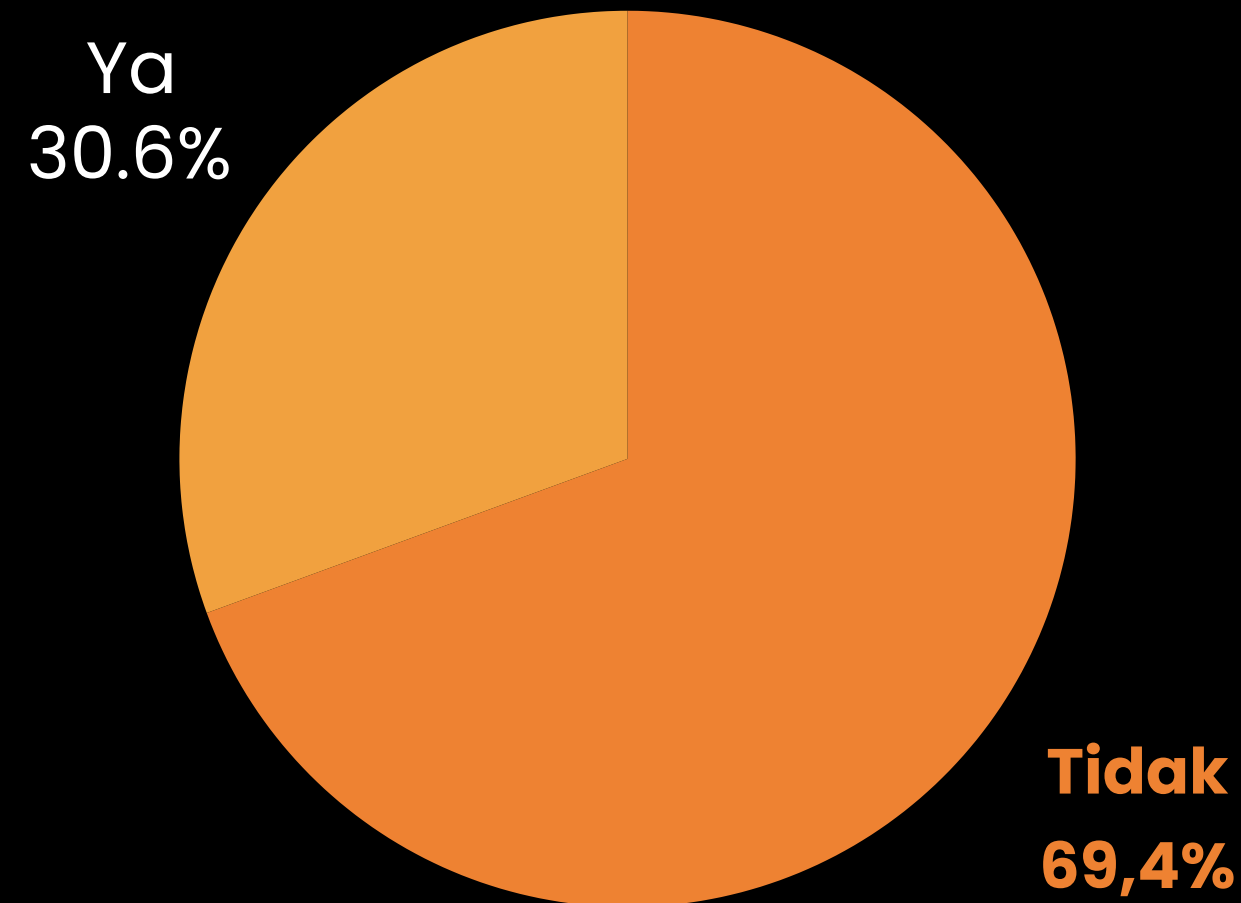
Seberapa Transparan Informasi Yang Diberikan Oleh SBK Terkait Pencairan Dana?



44,7% Sebagian besar responden merasa informasi terkait pencairan dana **Kurang Transparan**. Namun, terdapat **42,4%** responden yang merasa bahwa informasi tersebut sudah **Transparan**

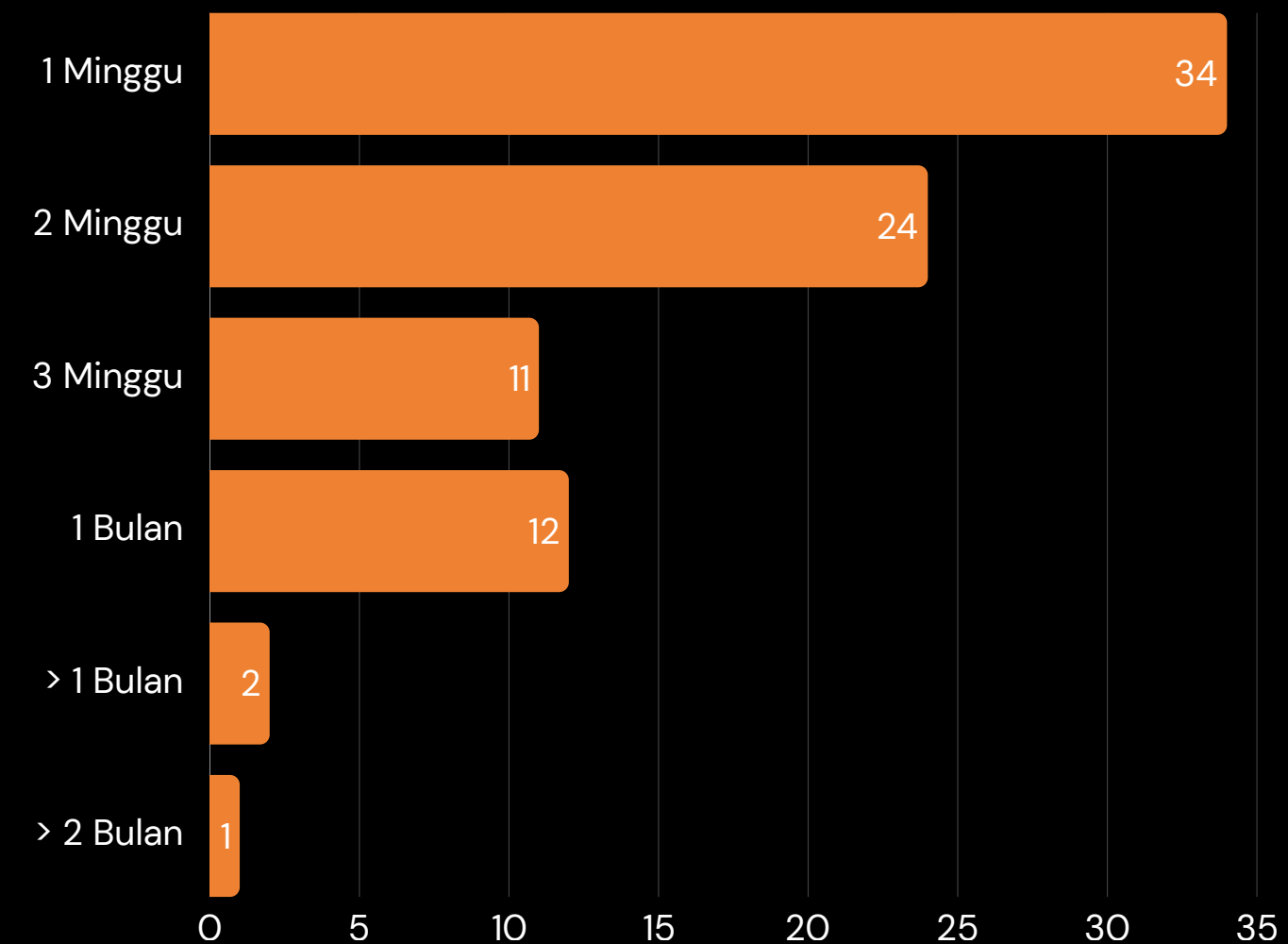
Waktu terhadap proses pengajuan dan pencairan dana masih **kurang ideal** untuk memenuhi kebutuhan Kema FEB

Apakah waktu pencairan dana yang diajukan sudah optimal?



69,4% Mayoritas responden berpendapat waktu pencairan dana yang diajukan **Tidak Optimal**

Berapa lama waktu yang efisien dalam proses pengajuan dan pencairan dana?



Mayoritas responden dari Kema FEB berpendapat bahwa waktu yang efisien dalam proses pengajuan dan pencairan dana adalah **1 Minggu** atau **2 Minggu**



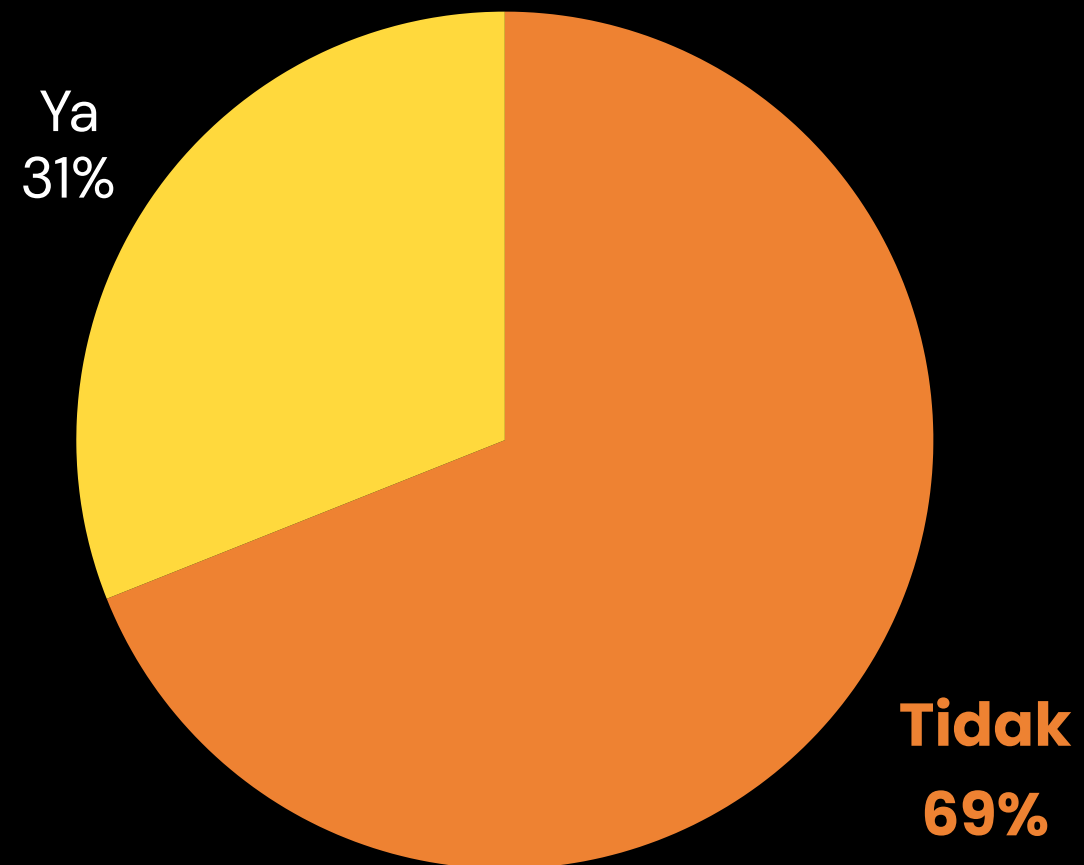
Perlombaan & Apresiasi

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

Dialog Bersama Dekanat 2025 #1

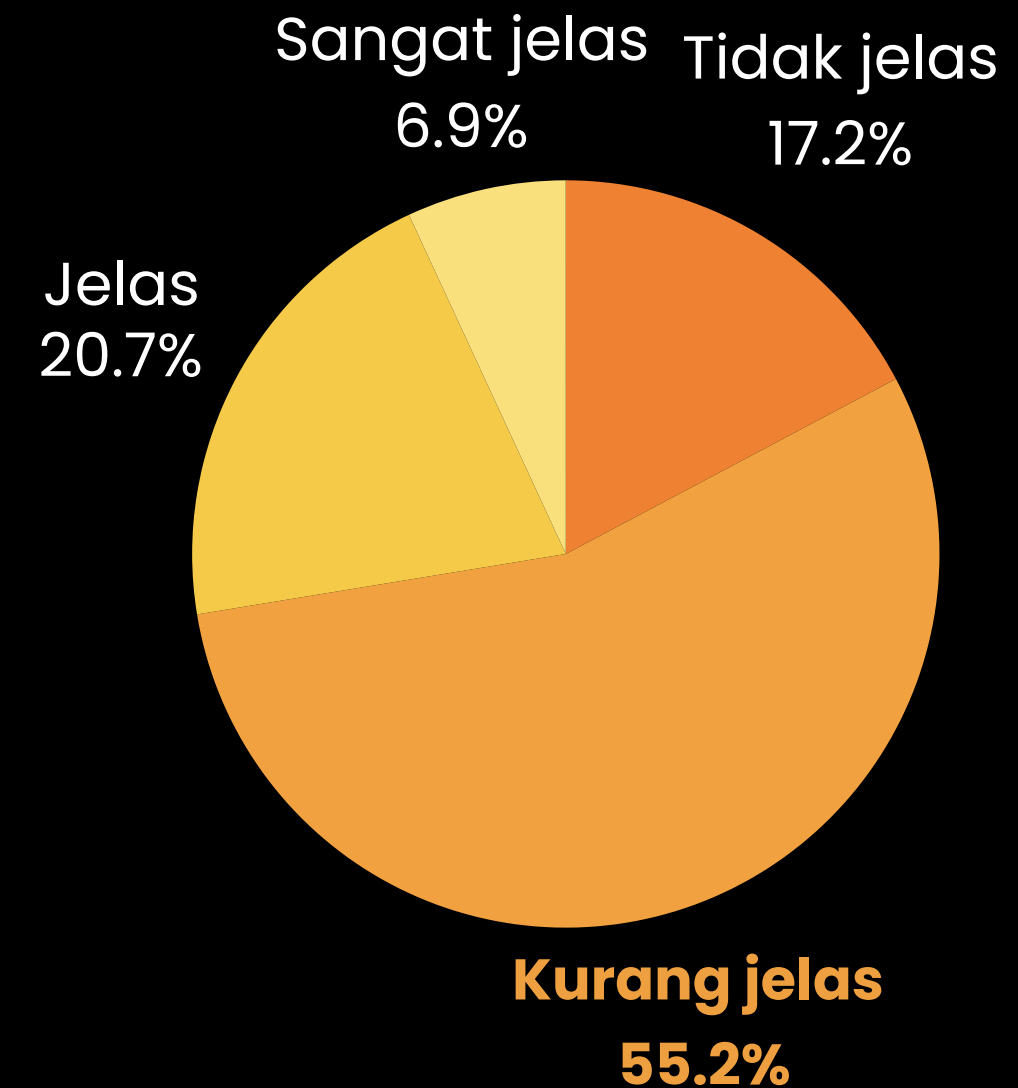
Pendanaan dan prosedur yang ada di FEB *belum efektif* dalam mendukung kebutuhan Kema FEB terkait perlombaan

Apakah dana untuk perlombaan tersebut dicover oleh FEB?



69% Sebagian besar responden **Tidak** mendapatkan pendanaan terkait perlombaan

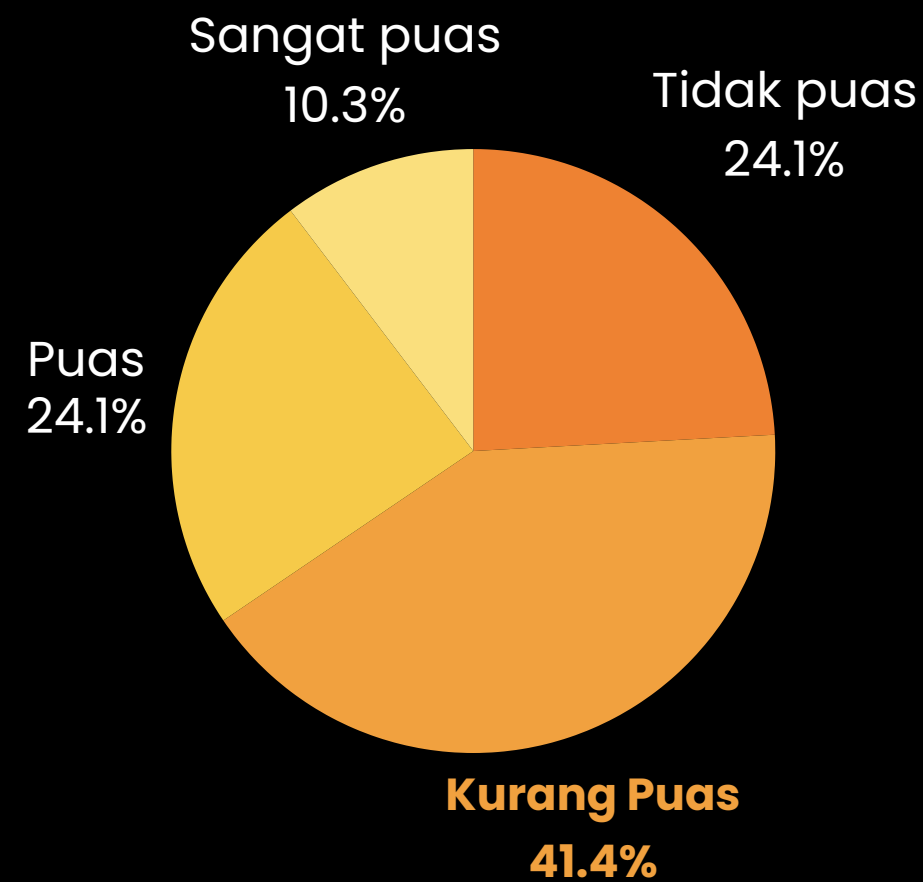
Seberapa mudah dan jelas prosedur yang diberikan oleh FEB?



55,2% Mayoritas responden berpendapat bahwa prosedur yang diberikan oleh FEB masih **Kurang Jelas** terkait perlombaan

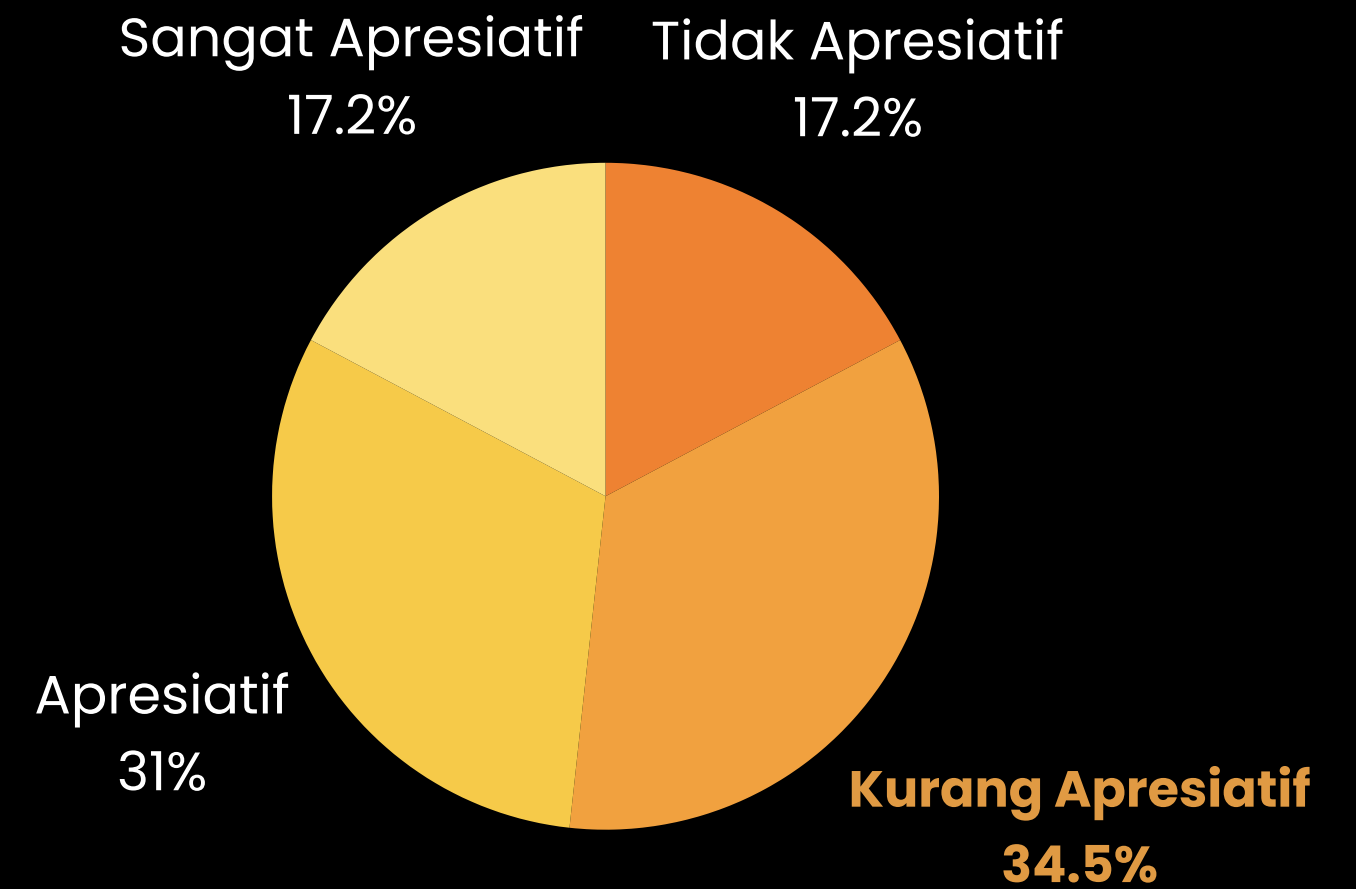
Dukungan yang diberikan oleh fakultas **belum maksimal** untuk mendukung Kema FEB terkait perlombaan

Seberapa puas Kema FEB dengan support dan pengawalan fakultas ketika mengikuti perlombaan?



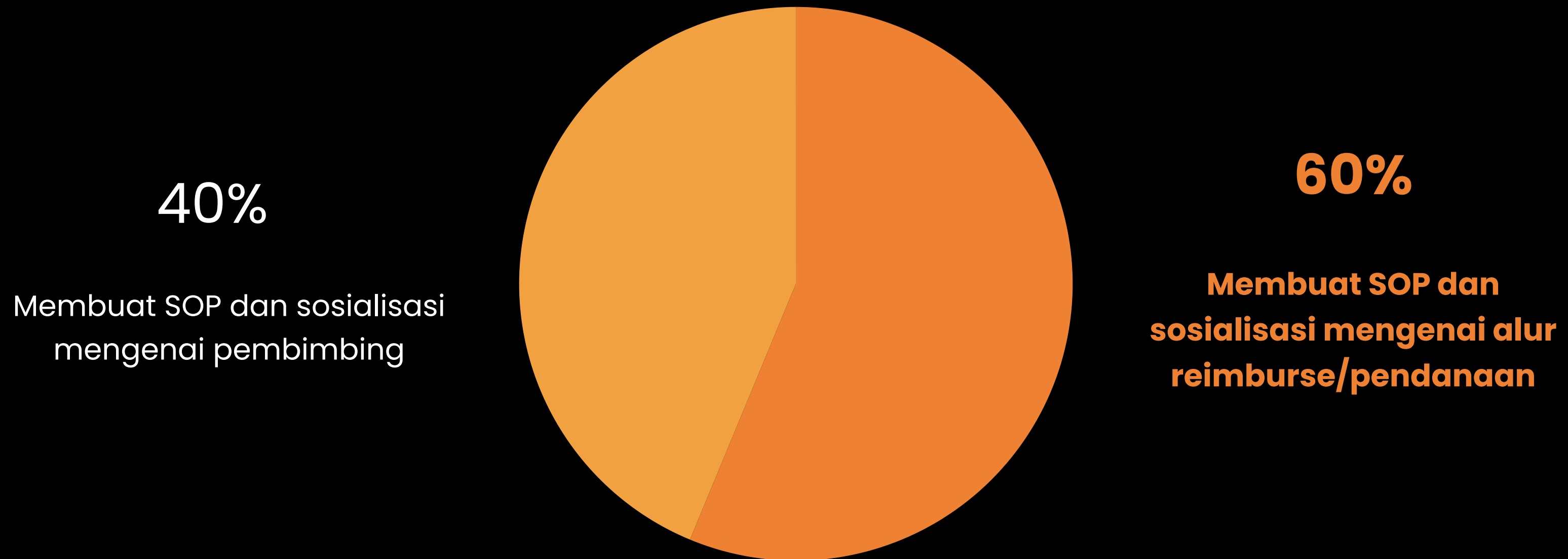
37,5% Sebagian besar responden **Kurang Puas** terhadap support dan pengawalan yang diberikan fakultas. Akan tetapi, terdapat **32,8%** responden merasa **Puas** akan hal tersebut

Seberapa apresiatif FEB atas prestasi yang diraih Kema FEB pada perlombaan?



34,5% Sebagian besar responden merasa pihak fakultas **Kurang Apresiatif** atas prestasi yang diraih oleh Kema FEB. Namun, terdapat **31%** responden merasa fakultas sudah memberikan **Apresiasi** akan hal tersebut

SOP dan sosialisasi merupakan komponen pendukung kegiatan perlombaan masih sangat dibutuhkan oleh Kema FEB



60% Mayoritas responden mengharapkan **Kejelasan SOP dan Sosialisasi Alur Pendanaan atau Reimburse** untuk perlombaan. Di lain sisi, terdapat **40%** responden mengharapkan **Kejelasan SOP dan Sosialisasi Dosen Pembimbing** dalam mengikuti perlombaan



UKM-F dan Badan Semi Otonom

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

Dialog Bersama Dekanat 2025 #1

Dukungan dari fakultas terhadap UKM-F dan BSO di FEB Unpad masih *belum optimal*

Badan Semi-tonom yang Saat Ini Aktif di FEB Unpad:

- Financial Market Community (FMC)
- Persaudaraan Mahasiswa Islam (PERMAIS)
- Peduli Anak Bangsa FEB Unpad (Pena Bangsa)
- Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK)
- Futsal of Economics (FUSEC)
- Keluarga Angklung FEB Unpad (KAFF)

Problem yang dialami UKM-F dan BSO di FEB Unpad sekarang:

- Kurangnya dukungan dari pihak fakultas seperti keterbatasan fasilitas yang tersedia
- Hingga saat ini belum terdapat kejelasan mengenai alur birokrasi peningkatan status BSO menjadi UKM-F



Jika melihat Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2016 Pasal 10 Nomor 5, standar yang ditetapkan agar bisa membentuk UKM-F adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga internal yang mengatur tata kelola organisasi kemahasiswaan, yang tidak bertentangan Statuta Unpad dan Peraturan perundang-undangan;
- b. Memiliki perencanaan program kegiatan dan anggaran tahunan yang mengacu pada indeks kinerja kunci Fakultas;
- c. Memiliki kepengurusan;
- d. Memiliki sarana dan prasarana penunjang;
- e. Memiliki jejaring, dan
- f. Memiliki prestasi dan/atau reputasi

Badan Semi Otonom yang berada di FEB Unpad hampir seluruhnya memenuhi persyaratan yang disebutkan diatas. Namun, apakah FEB dapat membantu Badan Semi Otonom yang sudah memenuhi persyaratan untuk dapat naik level ke tingkat UKM-F?

Komunitas yang kini sudah berdiri di FEB :

- Aliansi Badminton Ekonomi (ABE)
- Stereo Economics
- Febulous Dance Crew
- Community of Basketball Economics (COMBECS)
- Esport Economics Community (E-SPECS)
- URSA Covetous Firm
- FEBerbisnis

Jadi, bagaimana sebenarnya alur persyaratan dan birokrasi agar komunitas bisa naik level menjadi Badan Semi Otonom?





Isu Sekolah Vokasi

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

Dialog Bersama Dekanat 2025 #1

Sorotan Isu Sekolah Vokasi di FEB Berdasarkan Hasil Forum Ketua Lembaga

“Peminjaman fasilitas seperti ruangan menjadi sulit dan perlu menggunakan surat pengantar dari Vokasi terlebih dahulu”

“Terjadinya **tumpang tindih tupoksi advokasi** akademik”

“Kurangnya kejelasan dan pengawalan lebih lanjut terkait Sekolah Vokasi di FEB Unpad”



Isu Kekerasan Seksual

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

Dialog Bersama Dekanat 2025 #1

**Setelah kami melakukan Forum Kesejahteraan Mahasiswa FEB Unpad,
kami menggarisbawahi bahwasannya:**

“Kurangnya sosialisasi terkait isu Kekerasan Seksual di lingkungan FEB Unpad dan kurangnya sosialisasi mengenai **sistem birokrasi satgas PPKS”**

“Birokrasi PPKS yang **lambat** dan tidak bisa diproses jika belum mendapat surat resmi dari Prodi/Fakultas”

“Kurangnya pengawalan dari fakultas terkait isu kekerasan seksual secara tegas dan taktis kepada satgas PPKS”



Teaching Assistant

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

Dialog Bersama Dekanat 2025 #1

Setelah kami berdiskusi bersama perwakilan Teaching Assistant dan ketua himpunan di FEB Unpad, kami menggarisbawahi beberapa *masalah utama* yang kini dialami oleh *Teaching Assistant*

“Belum adanya transparansi terkait SK Dekan terkait Teaching Assistant memuat rincian honor, workload, teknis serta SOP Praktikum. Padahal pada **DBD 2 Tahun 2024 Dekan berjanji** bahwasannya akan **membuat transparansi** terkait isu yang disebutkan”

“Ketidaksesuaian antara **upah** yang diterima dan **beban kerja** yang diberikan, sering kali melebihi deskripsi tugas, disertai keterlambatan pembayaran dan miskomunikasi dengan dosen”

“Kurangnya sosialisasi kepada para Teaching Assistent terkait **alur birokrasi di FEB Unpad**”

Setelah kami berdiskusi bersama perwakilan Teaching Assistant dan ketua himpunan di FEB Unpad, kami menggarisbawahi beberapa *masalah utama* yang kini dialami oleh *Teaching Assistant*

“Peran dan kontribusi TA dalam mendukung proses pembelajaran seharusnya dapat dihargai secara setara melalui sistem **penghargaan yang layak**, seperti honorarium, sertifikat, dan bentuk apresiasi lainnya”

“Kondisi kerja Teaching Assistant masih terkendala oleh **kurangnya fasilitas dan sarana prasarana**, seperti keterbatasan akses kertas, proyektor yang tidak berfungsi, serta ketersediaan software yang belum memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran”



Restrukturisasi

Kabinet Pembuka Cakrawala
BEM Kema FEB Unpad 2025

Dialog Bersama Dekanat 2025 #1

Restrukturisasi yang terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis **dinilai berpengaruh** terhadap aktivitas akademik dan non-akademik

“**Lack of Labor** pada beberapa bagian di FEB yang menyebabkan banyaknya **kekurangan dan keterlambatan atas layanan** yang diberikan”

“**Transisi** di beberapa bagian FEB masih **kurang jelas** sehingga menyebabkan **kurang optimalnya layanan** yang diberikan”

 **FEB UNPAD #ZonaIntegritas**
LEADING AND INSPIRING



MAKLUMAT LAYANAN

The Declaration of Service

"Dengan ini, kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku."

"We hereby declare that we are capable of providing services in accordance with the service standards that have been determined and if the services provided do not comply with this promise, we are ready to accept sanctions in accordance with applicable regulations."

Bandung, Januari 2023




Prof. Dr. Nunuy Nur Afiah, S.E., M.Si., C.A.

Mengutip maklumat pelayanan Dekanat FEB pada tahun 2023 silam. Lantas, bagaimana dengan-

"Sanksi sesuai ketentuan yang berlaku"